

**Survei Pertanian
Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Di Indonesia**

*Agriculture Survey
Production of Paddy and Secondary Food Crops
In Indonesia*

2005

<https://www.bps.go.id>

**Survei Pertanian
Luas Lahan Menurut Penggunaannya
Di Indonesia 2005**

*Agriculture Survey
Land Area by Utilization in Indonesia
in Indonesia 2005*

ISSN.

Nomor Publikasi/ Publication Number : 05110.0601

Katalog BPS/ BPS Catalogue : 5214

Ukuran Buku/ Book Size : 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : 155 Halaman / pages

Tim Penyusun / Team Compiler :

Pengarah / Advisor : Drs. Ardief Achmad, MM
**Penyunting / Editor : Drs. Ardief Achmad, MM
Ir. Jainun Lumban Gaol**
**Penulis / Writer : Ir. Sigit Purnomo, MSi
Bambang Widjonarko, SP
Eko Haryono Subagya, MSE
Henny Indriani, SH
Ir. Timo Juniati
Dena Drajat, SST**

Gambar Kulit/ Cover Design :
Bagian Publikasi Statistik
Statistical Publication Division

Diterbitkan Oleh/ Published by :
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ Printed by :
CV. Nario Sari

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Departemen Pertanian setiap tahun melakukan pengumpulan data penggunaan lahan. Petugas pengumpul data adalah Mantri Tani yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Informasi yang dicakup dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan. Publikasi ini merupakan hasil pengolahan daftar SP-VA dari seluruh kecamatan di Indonesia. Informasi luas lahan yang disajikan adalah kondisi akhir tahun 2005.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi penggunaan lahan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, Oktober 2006

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

DR. RUSMAN HERIAWAN

NIP: 340003999

P R E F A C E

BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Agricultural Department annually conduct data on land utilization. Enumerator is field staff of District Agricultural office.

The information presented in this publication consist of data on wetland type of irrigation and data on dryland by type of utilization in 2005. This publication is a result of data processing on SP-VA questionnaire which collected from all Sub-Districts in Indonesia.

Hopefully, this publication will be a great help to data users. Suggestions for further improvement are greatly appreciated for enhance data quality of the next publication

Jakarta, October 2006

BPS STATISTICS INDONESIA,

*DR. RUSMAN HERIAWAN
Director General*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
PENJELASAN/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	ix
TABEL – TABEL/ <i>TABLES</i> :	
1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi per Propinsi..... <i>Area of wetland by type of irrigation and number of paddy planting by province</i>	4
1.2 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi per Pulau..... <i>Area of wetland by type of irrigation and number of paddy planting by island</i>	8
1.3 – 1.31 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi per Kabupaten	
<i>Area of wetland by type of irrigation and number of paddy planting by district</i>	
1.3 Nanggroe Aceh Darussalam	12
1.4 Sumatera Utara	16
1.5 Sumatera Barat	20
1.6 R i a u	24
1.7 J a m b i	28
1.8 Sumatera Selatan	32
1.9 Bengkulu	36
1.10 Lampung	40
1.11 Bangka Belitung	44
1.12 Kepulauan Riau	48
1.13 D.K.I. Jakarta	52
1.14 Jawa Barat	56
1.15 Jawa Tengah	60

1.16	D.I. Yogyakarta	68
1.17	Jawa Timur	72
1.18	Banten	80
1.19	B a l i	84
1.20	Nusa Tenggara Barat	88
1.21	Nusa Tenggara Timur	92
1.22	Kalimantan Barat	96
1.23	Kalimantan Tengah	100
1.24	Kalimantan Selatan	104
1.25	Kalimantan Timur	108
1.26	Sulawesi Utara	112
1.27	Sulawesi Tengah	116
1.28	Sulawesi Selatan	120
1.29	Sulawesi Tenggara	124
1.30	Gorontalo	128
1.31	Sulawesi Barat	132
2.1.	Luas Lahan Bukan Sawah (Lahan Kering) Dirinci Menurut Penggunaan per Propinsi..... <i>Area of dryland by utilization by province.....</i>	138
2.2.	Luas Lahan Bukan Sawah (Lahan Kering) Dirinci Menurut Penggunaan per Pulau..... <i>Area of dryland by utilization by island.....</i>	140
2.3 – 2.31	Luas Lahan Bukan Sawah (Lahan Kering) Dirinci Menurut Penggunaan per Kabupaten	
	<i>Area of dryland by utilization by district.....</i>	
2.3	Nanggroe Aceh Darussalam	142
2.4	Sumatera Utara	144
2.5	Sumatera Barat	146
2.6	R i a u	148
2.7	J a m b i	150
2.8	Sumatera Selatan	152
2.9	Bengkulu	154

2.10	Lampung	156
2.11	Bangka Belitung	158
2.12	Kepulauan Riau	160
2.13	D.K.I. Jakarta	162
2.14	Jawa Barat	164
2.15	Jawa Tengah	166
2.16	D.I. Yogyakarta	170
2.17	Jawa Timur	172
2.18	Banten	176
2.19	B a l i	178
2.20	Nusa Tenggara Barat	180
2.21	Nusa Tenggara Timur	182
2.22	Kalimantan Barat	184
2.23	Kalimantan Tengah	186
2.24	Kalimantan Selatan	188
2.25	Kalimantan Timur	190
2.26	Sulawesi Utara	192
2.27	Sulawesi Tengah	194
2.28	Sulawesi Selatan	196
2.29	Sulawesi Tenggara	198
2.30	Gorontalo	200
2.31	Sulawesi Barat	202
DAFTAR SP VA/SP VA FORM.....		206

TabèHal	Ket	Hal
	1	137
	3	
		138 - 139
1.1	4 - 7	140 - 141
1.2	8 - 11	142 - 143
1.3	12 - 15	144 - 145
1.4	16 - 19	146 - 147
1.5	20 - 23	148 - 149
1.6	24 - 27	150 - 151
1.7	28 - 31	152 - 153
1.8	32 - 35	154 - 155
1.9	36 - 39	156 - 157
1.10	40 - 43	158 - 159
1.11	44 - 47	160 - 161
1.12	48 - 51	162 - 163
1.13	52 - 55	164 - 165
1.14	56 - 59	166 - 169
1.15	60 - 67	170 - 171
1.16	68 - 71	172 - 175
1.17	72 - 79	176 - 177
1.18	80 - 83	178 - 179
1.19	84 - 87	180 - 181
1.20	88 - 91	182 - 183
1.21	92 - 95	184 - 185
1.22	96 - 99	186 - 187
1.23	100 - 103	188 - 189
1.24	104 - 107	190 - 191
1.25	108 - 111	192 - 193
1.26	112 - 115	194 - 195
1.27	116 - 119	196 - 197
1.28	120 - 123	198 - 199
1.29	124 - 127	200 - 201
1.30	128 - 131	202 - 203
1.31	132 - 135	205
		206
		207

P E N J E L A S A N

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Departemen Pertanian.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri nomor In/05/MEKUI/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973.
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor $\frac{20/DJPT/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$, tanggal 23 Juni 1975.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{O4110.0288}$, tanggal 17 Desember 1984.

2. METODOLOGI

Dalam survei pertanian ini dikumpulkan data tentang luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan frekuensi penanaman serta luas lahan bukan sawah (lahan kering) menurut jenis penggunaan.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia setiap tahun dengan menggunakan daftar SP VA.

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Data penggunaan lahan ini dilaporkan oleh Mantri Tani pada setiap bulan Januari dengan referensi waktu keadaan 31 Desember tahun sebelumnya. Lembar pertama (asli) dikirimkan ke Badan Pusat Statistik, sedangkan tembusannya dikirimkan ke BPS Propinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

4. PENGOLAHAN

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan dokumen SP VA yang dikumpulkan dari setiap kecamatan dan menunjukkan keadaan lahan menurut penggunaannya pada akhir tahun 2005. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan data tingkat kecamatan dan luas lahan tingkat propinsi merupakan rekapitulasi angka tiap kabupaten/kota, sedangkan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka tiap propinsi kecuali Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat dan Papua (karena datanya tidak masuk).

5. KONSEP DEFINISI

a). Sawah Berpengairan Teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b). Sawah Berpengairan Setengah Teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c). Sawah Berpengairan Sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d). Sawah Tadah Hujan

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e). Sawah Pasang Surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f). Sawah Lainnya

Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

g). Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya

Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal, dimasukkan kedalam lahan kebun/tegal.

h). Tegal/Kebun/Ladang/Huma

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

i). Padang Rumput

Lahan yang dipergunakan untuk penggembalaan ternak.

j). Tambak

Lahan yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

k). Kolam/Tebat/Empang

Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.

l). Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.

m). Lahan untuk Tanaman Kayu-kayuan

Lahan yang ditumbuhi tanaman kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu (tidak termasuk lahan hutan negara).

n). Perkebunan Negara/Swasta

Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya.

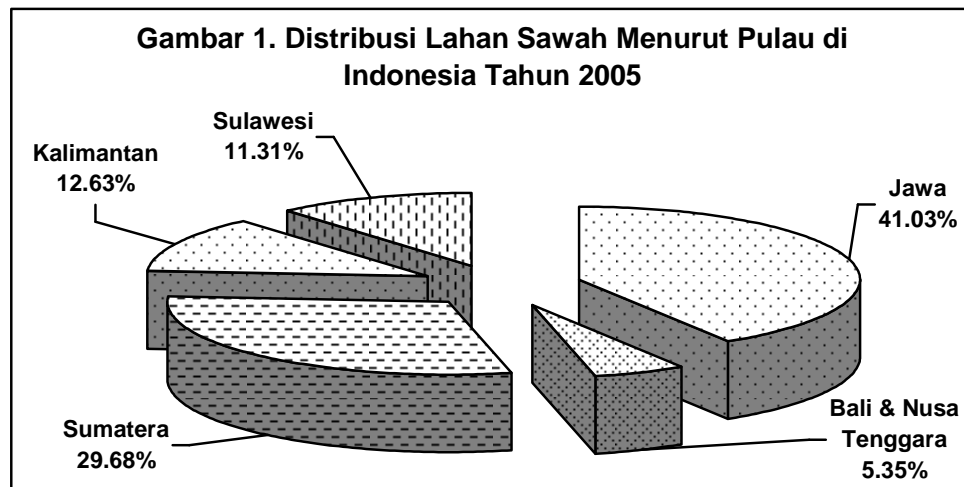
Publikasi ini menyajikan luas lahan sawah dan lahan bukan sawah (lahan kering) per pulau, propinsi dan kabupaten/kota. Lahan sawah terdiri dari lahan sawah yang berpengairan dan tidak berpengairan (sawah tadah hujan, pasang surut, lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan serta lainnya).

Total luas lahan bukan sawah dalam publikasi ini tidak termasuk lahan hutan negara, jalan, saluran air, lapangan olah raga, kuburan, lahan tandus, berpasir, terjal dan berkapur.

6. ULASAN SINGKAT

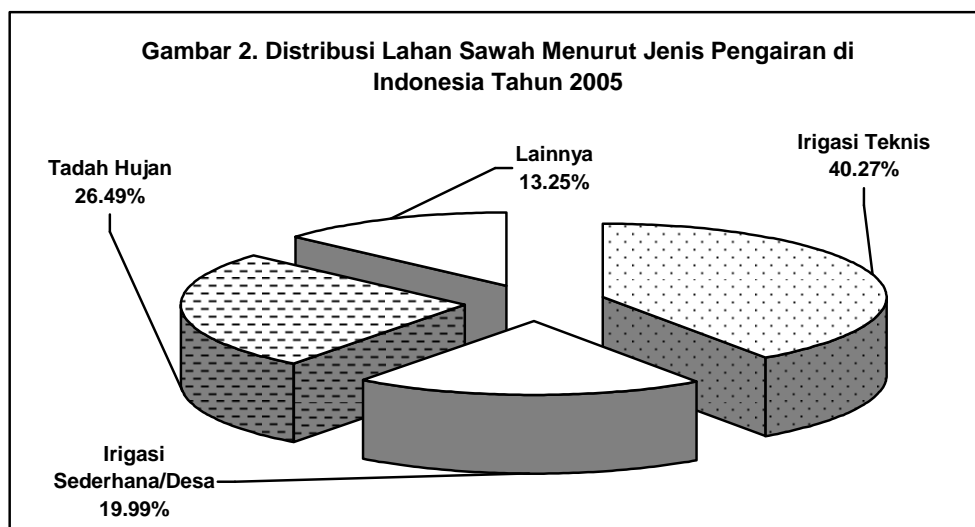
6.1. Lahan Sawah

Lahan sawah di Indonesia pada tahun 2005 seluas 7,89 juta Ha, 3,24 juta Ha (41,03 persen) diantaranya berada di Jawa dan 4,65 juta Ha (58,97 persen) di luar Jawa. Dari 4,65 juta Ha lahan sawah di luar Jawa luas lahan sawah di Sumatera mencapai 2,34 juta Ha (50,33 persen) atau sekitar 29,68 persen dari total lahan sawah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pulau Jawa dan Sumatera masih sebagai wilayah dengan potensi lahan sawah terbesar dibandingkan dengan pulau-pulau yang lain. Keterangan mengenai distribusi lahan sawah menurut pulau dapat dilihat pada gambar 1.



Lahan sawah di Jawa terluas terdapat di propinsi Jawa Timur (1,10 juta Ha), diikuti oleh Jawa Tengah (968 ribu Ha) dan Jawa Barat (918 ribu Ha). Sedangkan di luar Jawa lahan sawah terluas terdapat di propinsi Sumatera Utara (575 ribu Ha), Sulawesi Selatan (569 ribu Ha), dan Sumatera Selatan (484 ribu Ha).

Menurut jenis pengairannya, lahan sawah di Indonesia terdiri dari lahan sawah irigasi teknis 2,19 juta Ha, lahan sawah irigasi setengah teknis 990 ribu Ha, irigasi sederhana/desa 1,58 juta Ha, lahan sawah tadah hujan 2,09 juta Ha dan lahan sawah pasang surut serta lainnya masing-masing 658 ribu Ha dan 387 ribu Ha. Grafik mengenai distribusi lahan sawah menurut jenis pengairan dapat dilihat pada gambar 2.



Lahan sawah irigasi teknis di Jawa terluas ada di propinsi Jawa Timur

yaitu 641 ribu hektar, serta Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat relatif sama yaitu masing-masing seluas 382 ribu Ha dan 377 ribu Ha. Sedangkan propinsi di luar Jawa dengan luas lahan sawah irigasi teknis terbesar adalah Sulawesi Selatan yaitu 154 ribu Ha dan diikuti oleh propinsi Lampung 103 ribu Ha.

Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat mempunyai lahan sawah irigasi setengah teknis terluas di Jawa yaitu masing-masing 120 ribu Ha dan 119 ribu hektar diikuti oleh propinsi Jawa Timur seluas 110 ribu Ha. Sedangkan di luar Jawa, sawah irigasi setengah teknis terluas terdapat di Propinsi Sumatera Utara 78 ribu Ha dan Nusa Tenggara Barat 74 ribu Ha.

Untuk lahan sawah irigasi sederhana/desa, di Jawa terluas terdapat di Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing seluas 250 ribu Ha dan 188 ribu Ha. Lahan sawah irigasi sederhana/desa di luar Jawa, terluas terdapat di Propinsi Sumatera Utara 232 ribu Ha, Sulawesi Selatan 131 ribu Ha dan Nanggroe Aceh Darussalam seluas 108 ribu Ha.

Selain sawah dengan sistem irigasi, terdapat lahan sawah tadah hujan, pasang surut, dan lainnya. Ternyata di luar Jawa masih banyak yang mengandalkan curah hujan sebagai sumber air bagi usaha tani di lahan sawah. Hal tersebut terlihat pada tabel 1.2 dimana luas lahan tadah hujan di luar Jawa merupakan yang terbesar yaitu 1,32 juta Ha atau 63,51 persen dari total lahan tadah hujan di Indonesia.

6.2 Lahan Bukan Sawah (Lahan Kering)

Total luas lahan bukan sawah di Indonesia tahun 2005 sebesar 66,63 juta Ha. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan untuk pekarangan/bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, padang rumput, dan sebagainya, tidak termasuk hutan negara.

Penggunaan lahan bukan sawah untuk perkebunan, tegal/kebun dan lahan untuk tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat cukup mendominasi yaitu berturut-turut seluas 18,49 juta Ha, 10,78 juta Ha dan 9,30 juta Ha. Namun ternyata masih cukup banyak lahan yang sementara tidak diusahakan yaitu seluas 11,34 juta Ha. Selain

untuk penggunaan diatas, penggunaan lahan yang cukup besar adalah untuk pekarangan/bangunan dan halaman (5,36 juta Ha), ladang/huma (3,84 juta Ha), lahan penggembalaan/padang rumput (2,43 juta Ha), tambak (543 ribu Ha), dan kolam/tebat/empang (236 ribu Ha). Sementara lahan rawa-rawa (yang tidak ditanami) sebesar 4,31 juta Ha

Lahan perkebunan terbesar di Indonesia berada di luar pulau Jawa (17,83 juta Ha) dan terutama terdapat di propinsi Riau seluas 2,32 juta Ha, Sumatera Selatan 1,97 juta Ha dan Sumatera Utara 1,81 juta Ha. Sedangkan di Jawa lahan untuk perkebunan hanya seluas 660 ribu Ha, dan sebagian besar terdapat di Propinsi Jawa Barat 320 ribu Ha dan Jawa Timur 207 ribu Ha.

Selain untuk perkebunan, lahan bukan sawah banyak digunakan untuk tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat yaitu 8,81 juta Ha di luar Jawa dan 498 ribu Ha di Jawa. Propinsi Kalimantan Barat merupakan propinsi dengan lahan untuk tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat terluas yaitu 1,26 juta Ha, kemudian diikuti oleh Kalimantan Timur seluas 854 ribu Ha. Propinsi Jawa Barat merupakan propinsi dengan lahan tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat terluas di Jawa yaitu 242 ribu Ha.

Luas lahan tegal/kebun yang biasanya dipergunakan oleh petani untuk mengusahakan tanaman semusim di Indonesia sebagian besar berada di luar Jawa yaitu 8,01 juta Ha dan yang berada di Jawa hanya 2,76 juta Ha. Propinsi yang mempunyai lahan tegal/kebun terluas adalah Propinsi Jawa Timur sebesar 1,14 juta Ha, kemudian diikuti Propinsi Lampung seluas 780 ribu Ha, Jawa Tengah 754 ribu Ha dan Kalimantan Tengah 697 ribu Ha.

Luas lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan di Indonesia mencapai 11,34 juta Ha, berada di pulau Jawa 53 ribu Ha (0,47 persen) dan di luar Jawa 11,29 juta Ha (99,53 persen). Besarnya lahan yang sementara tidak diusahakan menunjukkan bahwa selain pemanfaatan lahan bukan sawah untuk sektor pertanian yang belum optimal, juga berarti adanya potensi yang cukup besar apabila dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

EXPLANATORY NOTES

I. INTRODUCTION

The agricultural survey is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops Production, and Directorate General of Horticulture Production Department of Agriculture.

The survey is based on :

- a. Statistics law No. 16, 1997.*
- b. The Agricultural Minister Decision No. 527/Kpts/DP/II/1970, November 9, 1970.*
- c. The instruction of Director General of Agriculture and Director General of Central Bureau of Statistics No.SK.47/DDP/XI/1972, November 20, 1972.*
- d. The instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No.In/05/MEKUIIN/1/73, January 23, 1973.*
- e. The instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- f. The instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. _____, June 23, 1975.
P.2/1/II/1975*
- g. The instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. _____, December 17, 1984.
I.HK.050.84.86
04110.0288*

2. METHODOLOGY

The agricultural survey collects the information on area of wetland by type of irrigation and number of paddy planting and area of dryland by utilization.

The method used in this survey is a complete enumeration for all sub district in Indonesia. The questionnaires used in this survey is SP VA form.

3. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

The report of land usage is fulfilled by the Agricultural Extension Service

in January refers to situation the end of December previous year. The original form is sent to BPS Statistics Indonesia, while the others are sent to BPS Statistics Province and Food Crops Office in each District/Municipality.

4. PROCESSING

This publication is processing of the SP VA for the period of 2005 from each kecamatan (sub district). The area of land used in a district/municipality level is the total area of all sub district and the provincial figures is provided by adding up the district/municipality figures.

5. CONCEPTS AND DEFINITIONS

The concepts and definitions in this publication only refer to the characteristics which are collected in SP VA.

- a). **Technical irrigation rice field** is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.*
- b). **Semi technical irrigation rice field** is a rice field where the input or output drainage are not controlled by the government.*
- c). **Rain rice field** is a rice field where the irrigation depend upon rain.*
- d). **Valley rice field is a rice field** where the irrigation depend on the level of the sea.*
- e). **Other rice field** i.e. swamp for rice cultivation, polder, etc.*
- f). **Land for building and its surroundings** is a land for building together with land around it and usually being fenced, planted or not. If the land around the building has no clear distinction, then it is included into garden.*
- g). **Garden ("Tegalan") and dry arable land** is an un irrigated land planted with seasonal crops and separately situated from the yard around the house.*

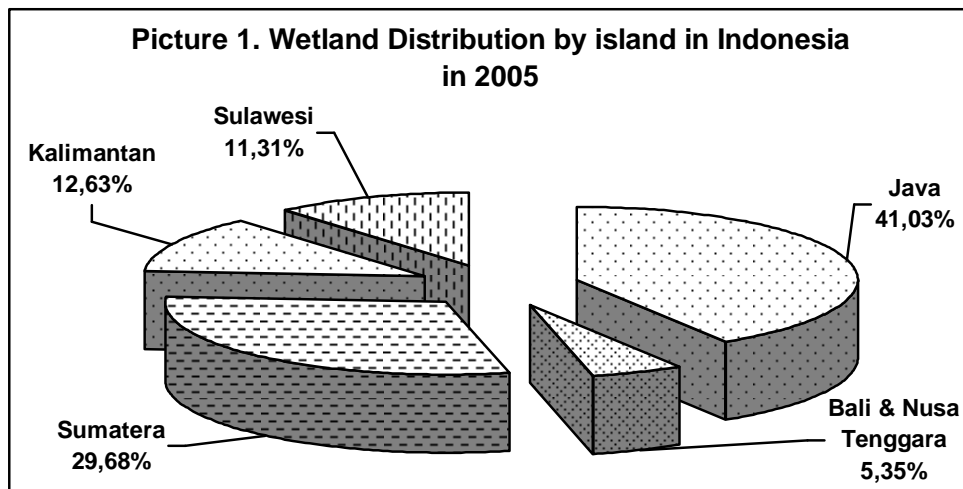
- h). Grassland is a land usually used to raised the livestock.*
 - i). Pond and dike is a land used to cultivate fish*
 - j). Land temporarily not cultivated is a land usually cultivated, but left idle for more than one year.*
 - k). Government and private estate land is a land planted with commercial crops, such as rubber, palm oil, coconut, pepper, tobacco, sugar cane, cloves, etc.*
- For this publication forest and other type of land i.e. road, river, lake, aqua duct, sport field, fallow land, etc, are excluded.*

6. BRIEF EXPLANATION

6.1. Wetland

In 2005 wetland area in Indonesia is 7,89 million hectares, 3,24 million hectares (41,03 percent) is located in Java and 4,65 million hectares (58,97 percent) is located out of Java. From 4,65 million hectares of the wetland is located out of Java, the area of Sumatera wetland is 2,34 million hectares (50,33 percent) or around 29,68 percent of total wetland area in Indonesia. It shows that Java and Sumatera are still as the biggest potential area of wetland comparing from other islands.

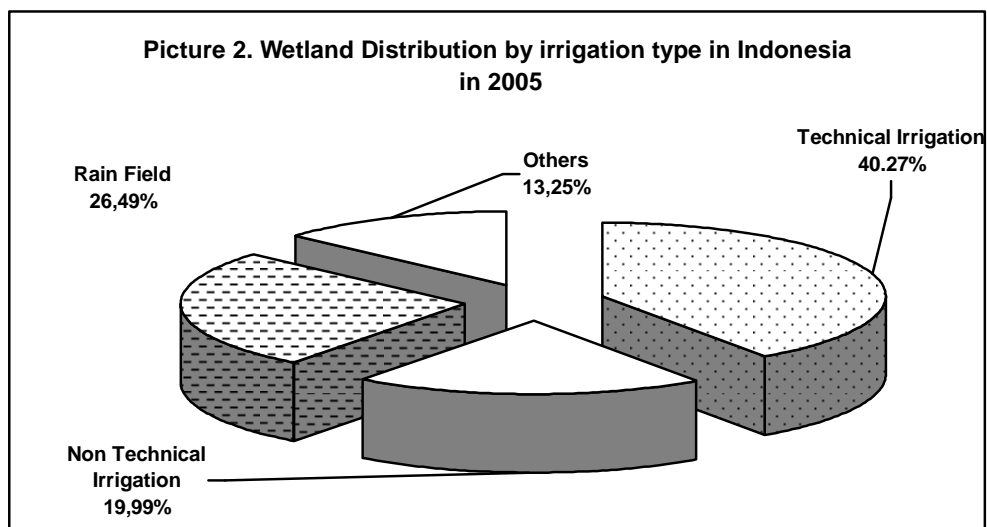
Detail information about wetland distribution by island can be seen on picture 1.



The biggest area of wetland is found in East Java province (1,10 million hectares), followed by Central Java (968 thousand hectares) and West Java (918 thousand hectares). Whereas the biggest area of wetland is found out of Java in North Sumatera province (575 thousand hectares), South Sulawesi (569 thousand hectares), dan South Sumatera (484 thousand hectares).

According to its type of irrigation, wetland in Indonesia consist of technical irrigation wetland is 2,19 million hectares, semi technical irrigation wetland is 990 thousand hectares, non technical irrigation wetland is 1,58 million hectares, rain field is 2,09 million hectares, valley and other are 658 thousand hectares and 387 thousand hectares.

Distribution grafic of wetland by irrigation type can be seen on picture2.



The biggest area of technical irrigation is found in East Java province, it is 641 thousand hectares, Central Java and West Java are relatively the same which each area is 382 thousand hectares and 377 thousand hectares. Whereas the biggest technical irrigation wetland in out of Java is found in South Sulawesi it is 154 thousand hectares and followed by Lampung province is 103 thousand hectares.

Central Java and West Java province have the biggest semi technical wetland irrigation in Java, they are 120 thousand hectares and 119 thousand hectares, followed by East Java province is 110 thousand hectares. The biggest semi technical irrigation wetland in out of Java is found in North Sumatera province is 78 thousand hectares and West Nusa Tenggara is 74 thousand hectares.

For the biggest area of non technical irrigation in Java is found in West Java and Central Java province, each is 250 thousand hectares and 188 thousand hectares. The biggest non technical irrigation wetland in out of Java is found in North Sumatera province is 232 thousand hectares, South Sulawesi is 131 thousand hectares and Nanggroe Aceh Darussalam province is 108 thousand hectares.

Besides wetland by irrigation system, it is found rain wetland, valley and others. Actually there are still a lot of people out of Java depend on rain as water sources for their farm business on wetland. It shows on table 1.2 where out of Java area of rain wetland is the biggest, it is 1,32 million hectares or 63,51 percent from total rain wetland in Indonesia.

6.2. DryLand

In 2005 Total dryland in Indonesia is 66,63 million hectares. The dryland consist of land for building and its surrounding, garden, dry arable land, grass land and so on, not including government forested land.

Dryland utilization for estates, garden and private wood/forested land

are dominant, they are 18,49 million hectares, 10,78 million hectares and 9,30 million hectares. However, actually there are a lot of temporary not cultivated land, they are 11,34 million hectares. Besides for the above utilization, other utilization are for land for building and its surrounding (5,36 million hectares), dry arable land (3,84 million hectares), grass land (2,43 million hectares), dike (543 thousand hectares) and pond (236 thousand hectares). Whereas swamps (non planted land) is 4,31 million hectares.

The biggest estate land in Indonesia is found in out of Java (17,83 million hectares) and particularly found in Riau province is 2,32 million hectares, South Sumatera is 1,97 million hectares and North Sumatera is 1,81 million hectares. Whereas in Java the estate land is only 660 thousand hectares, and the biggest part is found in West Java 320 thousand hectares and East Java 207 thousand hectares.

Besides for estate, a lot of dryland are used for private wood/forested land, they are 8,81 million hectares in out of Java and 498 thousand hectares is in Java. West Kalimantan province is a province with the biggest land for private wood/forested land, it is 1,26 million hectares, then followed by East Kalimantan is 854 thousand hectares. West Java province is a province with the biggest private wood/forested land in Java it is 242 thousand hectares.

Garden area that is usually used by farmer to cultivate a season plant in Indonesia most of them are found in out of Java, they are 8,01 million hectares and in Java is only 2,76 million hectares. A province which has the biggest area of garden is East Java province 1,14 million hectares, then followed Lampung province is 780 thousand hectares, Central Java is 754 thousand hectares and Central Kalimantan is 697 thousand hectares.

Dryland temporary not cultivated in Indonesia achieves 11,34 million hectares, in Java is 53 thousand hectares (0,47 percent) and out of Java is 11,29 million hectares (99,53 percent). The big land that is not cultivated shows that not only dryland utilization for farm sector is not optimum yet, but also there is a great potential when it can be optimized as good as it can be.

<https://www.bps.go.id>

T a b e l

T a b l e

<https://www.bps.go.id>

Lahan Sawah

Wet Land

<https://www.bringgo.id>

TABEL 1.1. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

INDONESIA			
Propinsi	Irigasi Teknis		
	<i>Technical Irrigation</i>		
Province	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	<i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	11,304	57,087	68,391
2. Sumatera Utara	2,244	71,919	74,163
3. Sumatera Barat	1,441	28,685	30,126
4. R i a u	-	50	50
5. J a m b i	-	3,349	3,349
6. Sumatera Selatan	470	31,436	31,906
7. Bengkulu	6,152	9,717	15,869
8. Lampung	37,406	65,670	103,076
9. Bangka Belitung	500	-	500
10. Kepulauan Riau	45	50	95
11. D.K.I. Jakarta	-	510	510
12. Jawa Barat	3,658	373,060	376,718
13. Jawa Tengah	41,385	341,184	382,569
14. D.I. Yogyakarta	384	18,109	18,493
15. Jawa Timur	157,981	483,020	641,001
16. Banten	533	51,375	51,908
17. B a l i	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	27,384	50,770	78,154
19. Nusa Tenggara Timur	3,189	10,907	14,096
20. Kalimantan Barat	156	71	227
21. Kalimantan Tengah	4,306	735	5,041
22. Kalimantan Selatan	10,598	6,441	17,039
23. Kalimantan Timur	1,623	960	2,583
24. Sulawesi Utara	2,025	15,976	18,001
25. Sulawesi Tengah	2,500	46,567	49,067
26. Sulawesi Selatan	19,250	134,409	153,659
27. Sulawesi Tenggara	597	24,721	25,318
28. Gorontalo	-	12,607	12,607
29. Sulawesi Barat	11,343	23	11,366
Jumlah / Total	346,474	1,839,408	2,185,882

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7,437	50,978	58,415	66,055	42,285	108,340
10,709	67,506	78,215	46,031	186,280	232,311
2,494	58,128	60,622	13,897	76,556	90,453
7,553	3,061	10,614	6,441	268	6,709
1,979	7,150	9,129	10,826	8,708	19,534
1,623	10,891	12,514	2,477	8,968	11,445
4,088	14,085	18,173	9,619	10,036	19,655
4,247	18,571	22,818	7,894	29,983	37,877
1,080	-	1,080	1,431	171	1,602
-	-	-	129	-	129
-	782	782	152	430	582
6,769	112,638	119,407	23,318	227,207	250,525
19,897	100,216	120,113	41,900	146,327	188,227
1,942	20,688	22,630	1,426	5,316	6,742
41,215	69,220	110,435	50,815	59,051	109,866
1,056	17,161	18,217	4,112	41,918	46,030
11,570	55,985	67,555	3,772	8,292	12,064
45,676	28,802	74,478	27,472	11,005	38,477
13,208	13,553	26,761	26,929	14,291	41,220
5,976	5,817	11,793	51,146	10,464	61,610
7,854	284	8,138	20,803	11,304	32,107
4,134	1,127	5,261	19,715	4,004	23,719
1,948	3,138	5,086	11,139	9,807	20,946
1,248	14,896	16,144	2,046	11,561	13,607
3,552	28,889	32,441	4,351	23,890	28,241
9,255	46,253	55,508	38,302	93,023	131,325
2,994	13,920	16,914	7,727	15,388	23,115
1,718	3,330	5,048	780	1,909	2,689
1,998	156	2,154	14,452	2,635	17,087
223,220	767,225	990,445	515,157	1,061,077	1,576,234

TABEL 1.1. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

INDONESIA (Lanjutan/Continued)

Propinsi	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun	
<i>Province</i>	<i>Number of Paddy Planting</i>			<i>Total</i>	<i>Number of Paddy Planting</i>
(1)	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	(13)		Satu Kali
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>		<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	110,454	20,065	130,519	37	1,271
2. Sumatera Utara	106,779	61,753	168,532	5,367	2,493
3. Sumatera Barat	35,597	11,304	46,901	250	-
4. R i a u	57,343	3,856	61,199	36,858	769
5. J a m b i	17,569	3,151	20,720	92,195	35
6. Sumatera Selatan	51,512	32,168	83,680	147,014	6,862
7. Bengkulu	11,598	2,944	14,542	160	-
8. Lampung	56,141	32,197	88,338	19,271	11,549
9. Bangka Belitung	590	4	594	100	-
10. Kepulauan Riau	468	-	468	-	-
11. D.K.I. Jakarta	153	217	370	-	-
12. Jawa Barat	107,543	61,455	168,998	-	13
13. Jawa Tengah	162,238	112,087	274,325	400	238
14. D.I. Yogyakarta	5,780	3,525	9,305	-	-
15. Jawa Timur	204,263	28,134	232,397	-	8
16. Banten	31,261	46,976	78,237	-	-
17. B a l i	407	179	586	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	34,371	-	34,371	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	32,020	1,445	33,465	-	-
20. Kalimantan Barat	100,767	10,116	110,883	63,023	18,279
21. Kalimantan Tengah	39,608	5,713	45,321	52,295	15,286
22. Kalimantan Selatan	129,574	11,374	140,948	149,724	6,036
23. Kalimantan Timur	42,325	25,675	68,000	23,245	3,184
24. Sulawesi Utara	7,945	2,152	10,097	-	50
25. Sulawesi Tengah	5,240	2,300	7,540	30	225
26. Sulawesi Selatan	197,643	29,598	227,241	765	250
27. Sulawesi Tenggara	7,320	473	7,793	151	-
28. Gorontalo	3,001	3,557	6,558	-	-
29. Sulawesi Barat	275	16,419	16,694	-	113
Jumlah / Total	1,559,785	528,837	2,088,622	590,885	66,661

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1,308	10	100	110	195,297	171,786	367,083
7,860	12,712	1,456	14,168	183,842	391,407	575,249
250	8,271	1,239	9,510	61,950	175,912	237,862
37,627	3,246	110	3,356	111,441	8,114	119,555
92,230	14,714	1,537	16,251	137,283	23,930	161,213
153,876	184,078	6,708	190,786	387,174	97,033	484,207
160	6,901	2,053	8,954	38,518	38,835	77,353
30,820	16,495	13,893	30,388	141,454	171,863	313,317
100	235	-	235	3,936	175	4,111
-	-	-	-	642	50	692
-	-	-	-	305	1,939	2,244
13	664	1,400	2,064	141,952	775,773	917,725
638	769	1,167	1,936	266,589	701,219	967,808
-	-	18	18	9,532	47,656	57,188
8	9	2,361	2,370	454,283	641,794	1,096,077
-	112	-	112	37,074	157,430	194,504
-	-	6	6	15,749	64,462	80,211
-	228	-	228	135,131	90,577	225,708
-	54	-	54	75,400	40,196	115,596
81,302	8,726	121	8,847	229,794	44,868	274,662
67,581	5,309	4	5,313	130,175	33,326	163,501
155,760	86,663	4,474	91,137	400,408	33,456	433,864
26,429	728	120	848	81,008	42,884	123,892
50	20	50	70	13,284	44,685	57,969
255	20	151	171	15,693	102,022	117,715
1,015	-	-	-	265,215	303,533	568,748
151	21	-	21	18,810	54,502	73,312
-	50	146	196	5,549	21,549	27,098
113	-	-	-	28,068	19,346	47,414
657,546	350,035	37,114	387,149	3,585,556	4,300,322	7,885,878

TABEL 1.2. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

Pulau <i>Island</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jawa	203,941	1,267,258	1,471,199
2. Luar Jawa	142,533	572,150	714,683
Sumatera	59,562	267,963	327,525
Bali dan Nusa Tenggara	30,573	61,677	92,250
Kalimantan	16,683	8,207	24,890
Sulawesi	35,715	234,303	270,018
Jumlah/Total	346,474	1,839,408	2,185,882

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
70,879	320,705	391,584	121,723	480,249	601,972
152,341	446,520	598,861	393,434	580,828	974,262
41,210	230,370	271,580	164,800	363,255	528,055
70,454	98,340	168,794	58,173	33,588	91,761
19,912	10,366	30,278	102,803	35,579	138,382
20,765	107,444	128,209	67,658	148,406	216,064
223,220	767,225	990,445	515,157	1,061,077	1,576,234

TABEL 1.2. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

Pulau <i>Island</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jawa	511,238	252,394	763,632	400	259
2. Luar Jawa	1,048,547	276,443	1,324,990	590,485	66,402
Sumatera	448,051	167,442	615,493	301,252	22,979
Bali dan Nusa Tenggara	66,798	1,624	68,422	-	-
Kalimantan	312,274	52,878	365,152	288,287	42,785
Sulawesi	221,424	54,499	275,923	946	638
Jumlah/Total	1,559,785	528,837	2,088,622	590,885	66,661

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
659	1,554	4,946	6,500	909,735	2,325,811	3,235,546
656,887	348,481	32,168	380,649	2,675,821	1,974,511	4,650,332
324,231	246,662	27,096	273,758	1,261,537	1,079,105	2,340,642
-	282	6	288	226,280	195,235	421,515
331,072	101,426	4,719	106,145	841,385	154,534	995,919
1,584	111	347	458	346,619	545,637	892,256
657,546	350,035	37,114	387,149	3,585,556	4,300,322	7,885,878

TABEL 1.3. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	
	(1)	(2)	
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	4,621	4,621
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	-	3,825	3,825
6. Aceh Tengah	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-
8. Aceh Besar	2,180	12,406	14,586
9. Pidie	8,604	6,423	15,027
10. Bireuen	-	14,057	14,057
11. Aceh Utara	-	10,383	10,383
12. Aceh Barat Daya	-	4,296	4,296
13. Gayo Luwes	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-
15. Nagan Raya	-	1,076	1,076
16. Aceh Jaya	520	-	520
17. Bener Meriah	-	-	-
18. Kota Banda Aceh	-	-	-
19. Kota Sabang	-	-	-
20. Kota Langsa	-	-	-
21. Kota Lhokseumawe	-	-	-
Jumlah/Total	11,304	57,087	68,391

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
369	203	572	1,934	40	1,974
-	300	300	2,425	-	2,425
-	3,864	3,864	8,039	2,243	10,282
600	1,900	2,500	9,048	4,767	13,815
35	4,057	4,092	3,169	5,880	9,049
-	525	525	6,403	2,850	9,253
-	-	-	3,611	2,165	5,776
599	1,197	1,796	3,931	1,653	5,584
4,181	8,181	12,362	4,545	4,166	8,711
1,104	4,145	5,249	1,470	1,965	3,435
-	11,765	11,765	467	6,011	6,478
-	2,387	2,387	9,475	-	9,475
-	-	-	3,802	4,644	8,446
-	836	836	650	565	1,215
549	9,831	10,380	576	1,150	1,726
-	-	-	1,570	1,270	2,840
-	535	535	4,085	1,195	5,280
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	291	291	194	1,515	1,709
-	961	961	661	206	867
7,437	50,978	58,415	66,055	42,285	108,340

TABEL 1.3. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

NANGGROE ACEH DARUSSALAM (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Simeulue	7,405	56	7,461	-	-
2. Aceh Singkil	11,665	-	11,665	-	-
3. Aceh Selatan	2,985	300	3,285	-	-
4. Aceh Tenggara	638	-	638	-	-
5. Aceh Timur	18,223	912	19,135	12	65
6. Aceh Tengah	972	-	972	-	-
7. Aceh Barat	17,941	10,762	28,703	-	-
8. Aceh Besar	4,582	347	4,929	-	-
9. Pidie	4,117	54	4,171	25	-
10. Bireuen	5,776	773	6,549	-	-
11. Aceh Utara	9,502	-	9,502	-	-
12. Aceh Barat Daya	2,091	-	2,091	-	-
13. Gayo Luwes	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	12,213	1,775	13,988	-	1,206
15. Nagan Raya	2,885	631	3,516	-	-
16. Aceh Jaya	7,074	4,170	11,244	-	-
17. Bener Meriah	731	-	731	-	-
18. Kota Banda Aceh	196	-	196	-	-
19. Kota Sabang	-	-	-	-	-
20. Kota Langsa	231	285	516	-	-
21. Kota Lhokseumawe	1,227	-	1,227	-	-
Jumlah/Total	110,454	20,065	130,519	37	1,271

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	<i>Number of Paddy Planting</i>			<i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>
<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	9,708	299	10,007
-	-	-	-	14,090	300	14,390
-	-	-	-	11,024	11,028	22,052
-	-	-	-	10,286	6,667	16,953
77	-	-	-	21,439	14,739	36,178
-	-	-	-	7,375	3,375	10,750
-	-	-	-	21,552	12,927	34,479
-	-	-	-	11,292	15,603	26,895
25	10	-	10	21,482	18,824	40,306
-	-	-	-	8,350	20,940	29,290
-	-	-	-	9,969	28,159	38,128
-	-	-	-	11,566	6,683	18,249
-	-	-	-	3,802	4,644	8,446
1,206	-	100	100	12,863	4,482	17,345
-	-	-	-	4,010	12,688	16,698
-	-	-	-	9,164	5,440	14,604
-	-	-	-	4,816	1,730	6,546
-	-	-	-	196	-	196
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	425	2,091	2,516
-	-	-	-	1,888	1,167	3,055
1,308	10	100	110	195,297	171,786	367,083

TABEL 1.4. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SUMATERA UTARA			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	-	-	-
2. Mandailing Natal	-	2,413	2,413
3. Tapanuli Selatan	-	6,485	6,485
4. Tapanuli Tengah	-	-	-
5. Tapanuli Utara	1,710	250	1,960
6. Toba Samosir	-	644	644
7. Labuhan Batu	-	2,031	2,031
8. Asahan	145	8,533	8,678
9. Simalungun	339	36,697	37,036
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	-	135	135
13. Langkat	-	7,181	7,181
14. Nias Selatan	-	813	813
15. Humbang Hasundutan	50	-	50
16. Pak-Pak Barat	-	-	-
17. Serdang Bedagai	-	3,139	3,139
18. Samosir	-	1,433	1,433
19. Kota Sibolga	-	-	-
20. Kota Tanjung Balai	-	-	-
21. Kota Pematang Siantar	-	2,125	2,125
22. Kota Tebing Tinggi	-	-	-
23. Kota Medan	-	-	-
24. Kota Binjai	-	-	-
25. Kota Padang Sidempuan	-	40	40
Jumlah/Total	2,244	71,919	74,163

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	Total	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	1,046	1,046	525	3,366	3,891
10	3,256	3,266	439	9,940	10,379
1,555	6,612	8,167	5,765	24,971	30,736
150	4,023	4,173	1,429	5,947	7,376
1,495	796	2,291	12,534	4,788	17,322
2,337	1,947	4,284	5,317	4,424	9,741
-	1,339	1,339	-	4,194	4,194
269	4,096	4,365	414	13,884	14,298
130	2,435	2,565	2,208	39,502	41,710
13	6,328	6,341	1,103	6,611	7,714
2,470	1,386	3,856	4,570	2,056	6,626
744	12,114	12,858	2,044	18,443	20,487
-	2,254	2,254	45	10,308	10,353
-	428	428	35	2,192	2,227
1,487	70	1,557	6,138	3,399	9,537
-	-	-	446	695	1,141
-	17,350	17,350	2,795	25,018	27,813
-	527	527	75	2,218	2,293
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2,125	2,125
-	280	280	-	280	280
-	50	50	-	50	50
49	412	461	49	412	461
-	757	757	100	1,457	1,557
10,709	67,506	78,215	46,031	186,280	232,311

TABEL 1.4. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SUMATERA UTARA (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	7,803	5,615	13,418	-	-
2. Mandailing Natal	2,140	138	2,278	-	-
3. Tapanuli Selatan	13,937	1,172	15,109	-	-
4. Tapanuli Tengah	3,324	1,781	5,105	-	-
5. Tapanuli Utara	680	379	1,059	-	-
6. Toba Samosir	569	-	569	-	-
7. Labuhan Batu	37,587	4,258	41,845	3,990	-
8. Asahan	5,447	5,172	10,619	-	-
9. Simalungun	-	-	-	-	-
10. Dairi	-	-	-	-	-
11. Karo	409	-	409	-	-
12. Deli Serdang	11,122	8,911	20,033	681	-
13. Langkat	7,320	23,534	30,854	488	2,203
14. Nias Selatan	1,051	7,203	8,254	-	290
15. Humbang Hasundutan	1,458	85	1,543	-	-
16. Pak-Pak Barat	96	49	145	-	-
17. Serdang Bedagai	9,188	190	9,378	45	-
18. Samosir	2,881	-	2,881	163	-
19. Kota Sibolga	-	-	-	-	-
20. Kota Tanjung Balai	-	-	-	-	-
21. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-
22. Kota Tebing Tinggi	100	390	490	-	-
23. Kota Medan	1,246	1,535	2,781	-	-
24. Kota Binjai	324	1,325	1,649	-	-
25. Kota Padang Sidempuan	97	16	113	-	-
Jumlah/Total	106,779	61,753	168,532	# 5,367	2,493

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	
<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	8,328	10,027	18,355
-	791	255	1,046	3,380	16,002	19,382
-	-	-	-	21,257	39,240	60,497
-	1,712	263	1,975	6,615	12,014	18,629
-	54	-	54	16,473	6,213	22,686
-	-	-	-	8,223	7,015	15,238
3,990	7,474	395	7,869	49,051	12,217	61,268
-	183	-	183	6,458	31,685	38,143
-	-	-	-	2,677	78,634	81,311
-	-	-	-	1,116	12,939	14,055
-	-	-	-	7,449	3,442	10,891
681	-	187	187	14,591	39,790	54,381
2,691	1,573	171	1,744	9,426	45,651	55,077
290	-	-	-	1,086	10,926	12,012
-	-	-	-	9,133	3,554	12,687
-	-	-	-	542	744	1,286
45	550	185	735	12,578	45,882	58,460
163	375	-	375	3,494	4,178	7,672
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	4,250	4,250
-	-	-	-	100	950	1,050
-	-	-	-	1,246	1,635	2,881
-	-	-	-	422	2,149	2,571
-	-	-	-	197	2,270	2,467
7,860	12,712	1,456	14,168	183,842	391,407	575,249

TABEL 1.5. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SUMATERA BARAT			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	6,680	6,680
4. Sawahlunto/Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	5,055	5,055
7. Agam	10	1,177	1,187
8. Lima Puluh Koto	-	499	499
9. Pasaman	-	1,110	1,110
10. Solok Selatan	-	1,659	1,659
11. Dharmas Raya	621	1,742	2,363
12. Pasaman Barat	810	4,823	5,633
13. Kota Padang	-	4,102	4,102
14. Kota Solok	-	-	-
15. Kota Sawah Lunto	-	-	-
16. Kota Padang Panjang	-	-	-
17. Kota Bukit Tinggi	-	-	-
18. Kota Payakumbuh	-	1,838	1,838
19. Kota Pariaman	-	-	-
Jumlah/Total	1,441	28,685	30,126

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
85	-	85	125	-	125
925	9,039	9,964	2,248	7,295	9,543
164	5,029	5,193	3,439	8,161	11,600
-	1,450	1,450	216	4,978	5,194
-	4,336	4,336	2,074	10,928	13,002
-	4,100	4,100	455	8,775	9,230
84	13,877	13,961	1,925	7,521	9,446
169	3,875	4,044	1,045	8,500	9,545
145	8,757	8,902	528	8,777	9,305
-	2,990	2,990	76	3,535	3,611
64	356	420	200	621	821
858	1,245	2,103	1,416	2,712	4,128
-	209	209	5	2,089	2,094
-	575	575	-	393	393
-	166	166	70	495	565
-	-	-	-	695	695
-	177	177	10	172	182
-	622	622	55	375	430
-	1,325	1,325	10	534	544
2,494	58,128	60,622	13,897	76,556	90,453

TABEL 1.5. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SUMATERA BARAT (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kepulauan Mentawai	382	-	382	-	-
2. Pesisir Selatan	5,715	2,003	7,718	250	-
3. Solok	1,379	-	1,379	-	-
4. Sawahlunto/Sijunjung	4,213	1,534	5,747	-	-
5. Tanah Datar	5,835	-	5,835	-	-
6. Padang Pariaman	965	3,704	4,669	-	-
7. Agam	1,756	1,314	3,070	-	-
8. Lima Puluh Koto	6,644	1,441	8,085	-	-
9. Pasaman	2,262	-	2,262	-	-
10. Solok Selatan	208	15	223	-	-
11. Dhamas Raya	968	90	1,058	-	-
12. Pasaman Barat	3,944	310	4,254	-	-
13. Kota Padang	159	124	283	-	-
14. Kota Solok	151	113	264	-	-
15. Kota Sawah Lunto	864	75	939	-	-
16. Kota Padang Panjang	-	-	-	-	-
17. Kota Bukit Tinggi	55	-	55	-	-
18. Kota Payakumbuh	60	-	60	-	-
19. Kota Pariaman	37	581	618	-	-
Jumlah/Total	35,597	11,304	46,901	250	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	<i>Number of Paddy Planting</i>			<i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>
<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Once</i>		<i>Twice/More</i>		
<i>Total</i>						
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	592	-	592
250	5,112	310	5,422	14,250	18,647	32,897
-	-	-	-	4,982	19,870	24,852
-	-	-	-	4,429	7,962	12,391
-	-	-	-	7,909	15,264	23,173
-	1,113	384	1,497	2,533	22,018	24,551
-	168	460	628	3,943	24,349	28,292
-	-	-	-	7,858	14,315	22,173
-	470	30	500	3,405	18,674	22,079
-	-	-	-	284	8,199	8,483
-	-	-	-	1,853	2,809	4,662
-	1,408	30	1,438	8,436	9,120	17,556
-	-	-	-	164	6,524	6,688
-	-	-	-	151	1,081	1,232
-	-	-	-	934	736	1,670
-	-	-	-	-	695	695
-	-	-	-	65	349	414
-	-	-	-	115	2,835	2,950
-	-	25	25	47	2,465	2,512
250	8,271	1,239	9,510	61,950	175,912	237,862

TABEL 1.6. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

R I A U			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	-	-	-
2. Indragiri Hulu	-	-	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-
4. Pelalawan	-	-	-
5. Siak	-	50	50
6. Kampar	-	-	-
7. Rokan Hulu	-	-	-
8. Bengkalis	-	-	-
9. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kota Pekanbaru	-	-	-
11. Kota Dumai	-	-	-
Jumlah/Total	-	50	50

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2,590	50	2,640	1,821	-	1,821
500	155	655	582	65	647
-	-	-	3,512	-	3,512
-	-	-	-	-	-
1,282	1,768	3,050	115	-	115
2,882	564	3,446	380	200	580
299	524	823	31	3	34
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
7,553	3,061	10,614	6,441	268	6,709

TABEL 1.6. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

R I A U (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kuantan Singingi	5,245	-	5,245	-	-
2. Indragiri Hulu	1,470	-	1,470	1,600	-
3. Indragiri Hilir	-	-	-	26,510	-
4. Pelalawan	328	25	353	7,552	366
5. Siak	2,843	20	2,863	-	-
6. Kampar	2,308	278	2,586	-	-
7. Rokan Hulu	901	814	1,715	-	-
8. Bengkalis	10,589	-	10,589	190	-
9. Rokan Hilir	30,255	2,719	32,974	1,006	403
10. Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-
11. Kota Dumai	3,404	-	3,404	-	-
Jumlah/Total	57,343	3,856	61,199	36,858	769

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	9,656	50	9,706
1,600	531	80	611	4,683	300	4,983
26,510	-	-	-	30,022	-	30,022
7,918	1,593	30	1,623	9,473	421	9,894
-	50	-	50	4,290	1,838	6,128
-	-	-	-	5,570	1,042	6,612
-	-	-	-	1,231	1,341	2,572
190	350	-	350	11,129	-	11,129
1,409	722	-	722	31,983	3,122	35,105
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3,404	-	3,404
37,627	3,246	110	3,356	111,441	8,114	119,555

TABEL 1.7. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

J A M B I			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	-	2,652	2,652
2. Merangin	-	-	-
3. Sarolangun	-	-	-
4. Batanghari	-	-	-
5. Muaro Jambi	-	-	-
6. Tanjung Jabung Timur	-	-	-
7. Tanjung Jabung Barat	-	647	647
8. Tebo	-	50	50
9. Bungo	-	-	-
10. Kota Jambi	-	-	-
Jumlah/Total	-	3,349	3,349

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	4,225	4,225	950	4,788	5,738
852	715	1,567	3,875	1,428	5,303
-	20	20	1,599	1,277	2,876
65	100	165	445	45	490
-	-	-	1,325	650	1,975
-	-	-	-	-	-
625	-	625	-	-	-
-	-	-	100	10	110
437	2,090	2,527	2,532	510	3,042
-	-	-	-	-	-
1,979	7,150	9,129	10,826	8,708	19,534

TABEL 1.7. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

J A M B I (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kerinci	190	1,356	1,546	-	-
2. Merangin	1,111	478	1,589	-	-
3. Sarolangun	1,539	487	2,026	-	-
4. Batanghari	3,449	-	3,449	-	-
5. Muaro Jambi	1,297	465	1,762	420	-
6. Tanjung Jabung Timur	5,915	-	5,915	75,227	30
7. Tanjung Jabung Barat	-	-	-	16,548	5
8. Tebo	2,603	15	2,618	-	-
9. Bungo	874	350	1,224	-	-
10. Kota Jambi	591	-	591	-	-
	17,569	3,151	20,720	92,195	35

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	<i>Number of Paddy Planting</i>			<i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>
<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Once</i>		<i>Twice/More</i>		
<i>Total</i>						
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	2,545	806	3,351	3,685	13,827	17,512
-	806	200	1,006	6,644	2,821	9,465
-	276	-	276	3,414	1,784	5,198
-	3,821	50	3,871	7,780	195	7,975
420	3,718	475	4,193	6,760	1,590	8,350
75,257	150	-	150	81,292	30	81,322
16,553	-	-	-	17,173	652	17,825
-	2,467	6	2,473	5,170	81	5,251
-	253	-	253	4,096	2,950	7,046
-	678	-	678	1,269	-	1,269
92,230	14,714	1,537	16,251	137,283	23,930	161,213

TABEL 1.8. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SUMATERA SELATAN			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	-	-	-
2. Ogan Komering Ilir	300	350	650
3. Muara Enim	-	-	-
4. Lahat	-	270	270
5. Musi Rawas	10	6,836	6,846
6. Musi Banyuasin	-	-	-
7. Banyuasin	-	-	-
8. OKU Selatan	-	-	-
9. OKU Timur	135	22,801	22,936
10. Ogan Ilir	-	-	-
11. Kota Palembang	-	-	-
12. Kota Prabumulih	-	-	-
13. Kota Pagaralam	-	-	-
14. Kota Lubuk Linggau	25	1,179	1,204
Jumlah/Total	470	31,436	31,906

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	350	350	-	-	-
-	-	-	-	-	-
944	1,673	2,617	624	2,579	3,203
-	4,005	4,005	1,350	4,156	5,506
22	1,040	1,062	59	334	393
-	-	-	55	140	195
-	-	-	-	-	-
650	483	1,133	304	1,397	1,701
-	2,266	2,266	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	920	920	85	362	447
7	154	161	-	-	-
1,623	10,891	12,514	2,477	8,968	11,445

TABEL 1.8. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SUMATERA SELATAN (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
<i>District</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Ogan Komering Ulu	484	386	870	-	-
2. Ogan Komering Ilir	24,749	12,258	37,007	8,428	130
3. Muara Enim	4,184	615	4,799	-	-
4. Lahat	2,194	126	2,320	-	-
5. Musi Rawas	2,664	3,655	6,319	-	-
6. Musi Banyuasin	296	183	479	21,560	1,077
7. Banyuasin	1,719	-	1,719	117,026	5,655
8. OKU Selatan	317	862	1,179	-	-
9. OKU Timur	14,127	13,587	27,714	-	-
10. Ogan Ilir	366	-	366	-	-
11. Kota Palembang	114	-	114	-	-
12. Kota Prabumulih	-	50	50	-	-
13. Kota Pagaralam	200	-	200	-	-
14. Kota Lubuk Linggau	98	446	544	-	-
Jumlah/Total	51,512	32,168	83,680	147,014	6,862

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	<i>Number of Paddy Planting</i>			<i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	<i>Total</i>
<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	484	736	1,220
8,558	45,322	2,637	47,959	78,799	15,375	94,174
-	17,580	-	17,580	23,332	4,867	28,199
-	-	-	-	3,544	8,557	12,101
-	10,359	1,476	11,835	13,114	13,341	26,455
22,637	19,267	125	19,392	41,178	1,525	42,703
122,681	30,138	760	30,898	148,883	6,415	155,298
-	-	70	70	1,271	2,812	4,083
-	12,535	1,160	13,695	26,797	39,814	66,611
-	41,949	180	42,129	42,315	180	42,495
-	6,251	300	6,551	6,365	300	6,665
-	650	-	650	650	50	700
-	-	-	-	285	1,282	1,567
-	27	-	27	157	1,779	1,936
153,876	184,078	6,708	190,786	387,174	97,033	484,207

TABEL 1.9. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BENGKULU			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	-	2,239	2,239
2. Rejang Lebong	1,530	2,058	3,588
3. Bengkulu Utara	100	3,244	3,344
4. Kaur	-	70	70
5. Seluma	869	1,124	1,993
6. Muko-Muko	3,310	510	3,820
7. Kota Bengkulu	343	472	815
Jumlah/Total	6,152	9,717	15,869

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
255	3,087	3,342	105	2,033	2,138
2,432	5,323	7,755	5,507	1,580	7,087
415	4,025	4,440	1,049	2,383	3,432
33	335	368	1,243	2,223	3,466
903	186	1,089	1,205	264	1,469
-	1,037	1,037	319	1,110	1,429
50	92	142	191	443	634
4,088	14,085	18,173	9,619	10,036	19,655

TABEL 1.9. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

BENGKULU (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bengkulu Selatan	1,789	460	2,249	-	-
2. Rejang Lebong	1,029	204	1,233	-	-
3. Bengkulu Utara	2,086	1,474	3,560	15	-
4. Kaur	1,740	37	1,777	46	-
5. Seluma	1,952	80	2,032	19	-
6. Muko-Muko	2,307	450	2,757	50	-
7. Kota Bengkulu	695	239	934	30	-
Jumlah/Total	11,598	2,944	14,542	160	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	223	390	613	2,372	8,209	10,581
-	477	264	741	10,975	9,429	20,404
15	1,299	504	1,803	4,964	11,630	16,594
46	-	-	-	3,062	2,665	5,727
19	2,930	560	3,490	7,878	2,214	10,092
50	1,798	328	2,126	7,784	3,435	11,219
30	174	7	181	1,483	1,253	2,736
160	6,901	2,053	8,954	38,518	38,835	77,353

TABEL 1.10. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

LAMPUNG			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	342	1,029	1,371
2. Tanggamus	100	5,088	5,188
3. Lampung Selatan	-	6,139	6,139
4. Lampung Timur	4,486	21,366	25,852
5. Lampung Tengah	21,206	20,702	41,908
6. Lampung Utara	1,967	3,077	5,044
7. Way Kanan	1,614	5,119	6,733
8. Tulang Bawang	7,209	1,095	8,304
9. Kota Bandar Lampung	-	-	-
10. Kota Metro	482	2,055	2,537
Jumlah/Total	37,406	65,670	103,076

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	338	338	2,040	5,406	7,446
562	9,583	10,145	1,611	5,027	6,638
2,052	4,404	6,456	50	6,680	6,730
280	776	1,056	1,521	2,010	3,531
1,353	1,490	2,843	1,811	4,235	6,046
-	357	357	504	3,133	3,637
-	941	941	297	3,276	3,573
-	182	182	50	150	200
-	500	500	10	66	76
-	-	-	-	-	-
4,247	18,571	22,818	7,894	29,983	37,877

TABEL 1.10. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

LAMPUNG (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lampung Barat	2,764	3,740	6,504	-	-
2. Tanggamus	4,238	2,114	6,352	40	-
3. Lampung Selatan	25,393	9,956	35,349	-	-
4. Lampung Timur	9,427	3,932	13,359	-	-
5. Lampung Tengah	4,323	5,001	9,324	576	175
6. Lampung Utara	876	1,097	1,973	-	-
7. Way Kanan	648	1,631	2,279	-	-
8. Tulang Bawang	8,328	4,437	12,765	18,655	11,374
9. Kota Bandar Lampung	144	289	433	-	-
10. Kota Metro	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	56,141	32,197	88,338	19,271	11,549

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	5,146	10,513	15,659
40	-	-	-	6,551	21,812	28,363
-	1,453	332	1,785	28,948	27,511	56,459
-	2,760	4,957	7,717	18,474	33,041	51,515
751	6,475	1,362	7,837	35,744	32,965	68,709
-	866	1,620	2,486	4,213	9,284	13,497
-	69	1,676	1,745	2,628	12,643	15,271
30,029	4,866	3,931	8,797	39,108	21,169	60,277
-	-	-	-	154	855	1,009
-	6	15	21	488	2,070	2,558
30,820	16,495	13,893	30,388	141,454	171,863	313,317

TABEL 1.11. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BANGKA BELITUNG			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	500	-	500
2. Belitung	-	-	-
3. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	500	-	500

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1080	-	1,080	1393	-	1,393
-	-	-	38	171	209
-	-	-	-	-	-
1,080	-	1,080	1,431	171	1,602

TABEL 1.11. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BANGKA BELITUNG (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bangka	404	-	404	100	-
2. Belitung	186	4	190	-	-
3. Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	590	4	594	100	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
100	235	-	235	3,712	-	3,712
-	-	-	-	224	175	399
-	-	-	-	-	-	-
100	235	-	235	3,936	175	4,111

TABEL 1.12. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KEPULAUAN RIAU			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	-	-	-
2. Kepulauan Riau	-	-	-
3. Natuna	45	50	95
4. Lingga	-	-	-
5. Kota Batam	-	-	-
6. Kota Tanjung Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	45	50	95

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	129	-	129
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	129	-	129

TABEL 1.12. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KEPULAUAN RIAU (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Karimun	45	-	45	-	-
2. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
3. Natuna	269	-	269	-	-
4. Lingga	154	-	154	-	-
5. Kota Batam	-	-	-	-	-
6. Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	468	-	468	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	45	-	45
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	443	50	493
-	-	-	-	154	-	154
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	642	50	692

TABEL 1.13. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

D.K.I. JAKARTA			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	Total
	Once	Twice/More	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta Selatan	-	-	-
2. Kota Jakarta Timur	-	450	450
3. Kota Jakarta Pusat	-	-	-
4. Kota Jakarta Barat	-	60	60
5. Kota Jakarta Utara	-	-	-
Jumlah/Total	-	510	510

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	-	-
-	240	240	-	70	70
-	-	-	-	-	-
-	192	192	2	35	37
-	350	350	150	325	475
-	782	782	152	430	582

TABEL 1.13. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

D.K.I. JAKARTA (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-
2. Kota Jakarta Timur	-	215	215	-	-
3. Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-
4. Kota Jakarta Barat	73	2	75	-	-
5. Kota Jakarta Utara	80	-	80	-	-
Jumlah/Total	153	217	370	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	975	975
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	75	289	364
-	-	-	-	230	675	905
-	-	-	-	305	1,939	2,244

TABEL 1.14. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

JAWA BARAT			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	418	4,160	4,578
2. Sukabumi	117	4,132	4,249
3. Cianjur	125	14,920	15,045
4. Bandung	-	12,085	12,085
5. Garut	27	9,511	9,538
6. Tasikmalaya	11	4,320	4,331
7. Ciamis	290	15,000	15,290
8. Kuningan	-	4,702	4,702
9. Cirebon	1,444	34,252	35,696
10. Majalengka	120	17,260	17,380
11. Sumedang	-	3,160	3,160
12. Indramayu	622	73,268	73,890
13. Subang	-	57,033	57,033
14. Purwakarta	-	1,932	1,932
15. Karawang	1	77,273	77,274
16. Bekasi	483	34,506	34,989
17. Kota Bogor	-	119	119
18. Kota Sukabumi	-	-	-
19. Kota Bandung	-	-	-
20. Kota Cirebon	-	130	130
21. Kota Bekasi	-	190	190
22. Kota Depok	-	277	277
23. Kota Cimahi	-	95	95
24. Kota Tasik Malaya	-	2,783	2,783
25. Kota Banjar	-	1,952	1,952
Jumlah/Total	3,658	373,060	376,718

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
377	4,729	5,106	5,002	21,799	26,801
238	8,991	9,229	2,320	27,212	29,532
-	6,137	6,137	3,929	23,551	27,480
-	10,591	10,591	296	22,963	23,259
132	8,718	8,850	1,158	20,498	21,656
12	4,257	4,269	1,121	26,851	27,972
-	2,636	2,636	516	19,487	20,003
271	8,856	9,127	266	6,984	7,250
800	7,361	8,161	1,454	2,572	4,026
261	7,516	7,777	1,021	11,764	12,785
-	5,202	5,202	2,528	15,715	18,243
2,938	9,625	12,563	1,114	4,401	5,515
-	10,085	10,085	307	8,049	8,356
-	2,961	2,961	68	4,635	4,703
1,086	5,589	6,675	1,383	2,474	3,857
654	7,211	7,865	590	2,475	3,065
-	521	521	-	598	598
-	-	-	-	2,058	2,058
-	50	50	12	1,468	1,480
-	-	-	-	30	30
-	36	36	-	55	55
-	319	319	35	211	246
-	44	44	-	139	139
-	1,153	1,153	198	1,005	1,203
-	50	50	-	213	213
6,769	112,638	119,407	23,318	227,207	250,525

TABEL 1.14. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF

JAWA BARAT (Lanjutan/Continued)		TAHUN/			
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Bogor	9,266	2,176	11,442	-	-
2. Sukabumi	15,865	2,666	18,531	-	-
3. Cianjur	13,113	1,011	14,124	-	-
4. Bandung	6,353	3,452	9,805	-	-
5. Garut	8,695	1,293	9,988	-	-
6. Tasikmalaya	6,277	6,724	13,001	-	-
7. Ciamis	2,139	11,197	13,336	-	13
8. Kuningan	6,531	1,940	8,471	-	-
9. Cirebon	4,822	270	5,092	-	-
10. Majalengka	8,448	4,180	12,628	-	-
11. Sumedang	5,430	1,226	6,656	-	-
12. Indramayu	5,465	11,050	16,515	-	-
13. Subang	6,126	2,567	8,693	-	-
14. Purwakarta	3,771	2,117	5,888	-	-
15. Karawang	1,322	2,207	3,529	-	-
16. Bekasi	2,507	5,276	7,783	-	-
17. Kota Bogor	-	6	6	-	-
18. Kota Sukabumi	-	11	11	-	-
19. Kota Bandung	243	-	243	-	-
20. Kota Cirebon	160	25	185	-	-
21. Kota Bekasi	45	692	737	-	-
22. Kota Depok	88	-	88	-	-
23. Kota Cimahi	15	-	15	-	-
24. Kota Tasik Malaya	862	268	1,130	-	-
25. Kota Banjar	-	1,101	1,101	-	-
Jumlah/Total	107,543	61,455	168,998	-	13

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	15,063	32,864	47,927
-	40	19	59	18,580	43,020	61,600
-	-	-	-	17,167	45,619	62,786
-	-	-	-	6,649	49,091	55,740
-	-	-	-	10,012	40,020	50,032
-	-	-	-	7,421	42,152	49,573
13	544	28	572	3,489	48,361	51,850
-	-	-	-	7,068	22,482	29,550
-	-	-	-	8,520	44,455	52,975
-	-	-	-	9,850	40,720	50,570
-	-	-	-	7,958	25,303	33,261
-	-	-	-	10,139	98,344	108,483
-	-	-	-	6,433	77,734	84,167
-	80	-	80	3,919	11,645	15,564
-	-	-	-	3,792	87,543	91,335
-	-	1,333	1,333	4,234	50,801	55,035
-	-	-	-	-	1,244	1,244
-	-	-	-	-	2,069	2,069
-	-	-	-	255	1,518	1,773
-	-	-	-	160	185	345
-	-	-	-	45	973	1,018
-	-	-	-	123	807	930
-	-	-	-	15	278	293
-	-	-	-	1,060	5,209	6,269
-	-	20	20	-	3,336	3,336
13	664	1,400	2,064	141,952	775,773	917,725

TABEL 1.15. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

JAWA TENGAH			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	-	36,259	36,259
2. Banyumas	-	10,502	10,502
3. Purbalingga	-	7,276	7,276
4. Banjarnegara	249	6,364	6,613
5. Kebumeh	42	16,181	16,223
6. Purworejo	456	18,138	18,594
7. Wonosobo	50	975	1,025
8. Magelang	254	6,171	6,425
9. Boyolali	27	5,570	5,597
10. KlATEN	602	18,450	19,052
11. Sukoharjo	-	14,734	14,734
12. Wonogiri	1,995	5,434	7,429
13. Karanganyar	-	7,508	7,508
14. Sragen	-	18,772	18,772
15. Grobogan	26	18,644	18,670
16. BLOrA	1,207	3,809	5,016
17. Rembang	1,346	3,086	4,432

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	2,692	2,692	-	5,492	5,492
13	4,403	4,416	18	11,391	11,409
-	3,701	3,701	237	6,349	6,586
49	520	569	971	3,178	4,149
69	4,611	4,680	669	4,267	4,936
468	3,142	3,610	209	2,976	3,185
27	1,978	2,005	817	9,917	10,734
145	4,788	4,933	2,483	13,986	16,469
680	4,081	4,761	594	1,595	2,189
1,654	8,467	10,121	1,398	988	2,386
-	2,139	2,139	-	1,987	1,987
1,025	3,434	4,459	6,426	5,583	12,009
718	6,970	7,688	1,668	4,061	5,729
-	3,854	3,854	26	2,966	2,992
-	1,801	1,801	-	7,175	7,175
11	1,436	1,447	281	4,185	4,466
985	516	1,501	1,722	779	2,501

TABEL 1.15. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

JAWA TENGAH (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cilacap	2,896	14,118	17,014	-	-
2. Banyumas	461	5,916	6,377	-	-
3. Purbalingga	2,657	1,288	3,945	-	-
4. Banjarnegara	2,766	1,238	4,004	-	-
5. Kebumeh	8,890	4,658	13,548	-	-
6. Purworejo	1,558	1,785	3,343	120	238
7. Wonosobo	4,152	-	4,152	-	-
8. Magelang	7,846	25	7,871	-	-
9. Boyolali	5,784	4,430	10,214	-	-
10. KlATEN	644	752	1,396	-	-
11. Sukoharjo	643	1,586	2,229	-	-
12. Wonogiri	7,344	363	7,707	280	-
13. Karanganyar	253	1,301	1,554	-	-
14. Sragen	2,752	11,248	14,000	-	-
15. Grobogan	25,207	10,501	35,708	-	-
16. Blora	21,580	13,518	35,098	-	-
17. Rembang	15,627	3,299	18,926	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	2,896	58,561	61,457
-	-	-	-	492	32,212	32,704
-	-	-	-	2,894	18,614	21,508
-	-	-	-	4,035	11,300	15,335
-	-	-	-	9,670	29,717	39,387
358	434	1,165	1,599	3,245	27,444	30,689
-	-	-	-	5,046	12,870	17,916
-	-	-	-	10,728	24,970	35,698
-	-	-	-	7,085	15,676	22,761
-	-	-	-	4,298	28,657	32,955
-	-	-	-	643	20,446	21,089
280	-	-	-	17,070	14,814	31,884
-	-	-	-	2,639	19,840	22,479
-	241	-	241	3,019	36,840	39,859
-	-	-	-	25,233	38,121	63,354
-	-	-	-	23,079	22,948	46,027
-	-	-	-	19,680	7,680	27,360

TABEL 1.15. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF

JAWA TENGAH (Lanjutan/Continued)			
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Pati	628	17,324	17,952
19. Kudus	537	3,448	3,985
20. Jepara	-	5,107	5,107
21. Demak	1	19,227	19,228
22. Semarang	74	5,451	5,525
23. Temanggung	1,680	2,765	4,445
24. Kendal	3,185	12,286	15,471
25. Batang	-	7,558	7,558
26. Pekalongan	-	14,374	14,374
27. Pemalang	-	24,012	24,012
28. Tegal	9,132	17,888	27,020
29. Brebes	19,624	11,101	30,725
30. Kota Magelang	81	133	214
31. Kota Surakarta	-	-	-
32. Kota Salatiga	31	340	371
33. Kota Semarang	-	226	226
34. Kota Pekalongan	-	1,261	1,261
35. Kota Tegal	158	810	968
Jumlah/Total	41,385	341,184	382,569

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
740	7,948	8,688	2,439	5,993	8,432
883	4,696	5,579	1,104	2,861	3,965
705	2,531	3,236	5,528	6,947	12,475
-	5,621	5,621	-	6,749	6,749
617	3,379	3,996	2,825	5,529	8,354
4,283	3,825	8,108	4,319	2,181	6,500
684	1,326	2,010	3,842	3,899	7,741
-	2,208	2,208	280	7,775	8,055
233	1,622	1,855	-	4,437	4,437
461	1,534	1,995	103	3,711	3,814
322	1,082	1,404	457	3,270	3,727
5,118	5,145	10,263	2,641	4,920	7,561
-	-	-	-	-	-
-	76	76	-	-	-
3	123	126	49	75	124
4	567	571	794	1,105	1,899
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
19,897	100,216	120,113	41,900	146,327	188,227

TABEL 1.15. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF

JAWA TENGAH (Lanjutan/Continued)		TAHUN/			
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
18. Pati	5,933	14,462	20,395	-	-
19. Kudus	4,369	1,369	5,738	-	-
20. Jepara	2,909	1,436	4,345	-	-
21. Demak	916	14,940	15,856	-	-
22. Semarang	5,053	931	5,984	-	-
23. Temanggung	1,007	-	1,007	-	-
24. Kendal	663	329	992	-	-
25. Batang	690	42	732	-	-
26. Pekalongan	5,378	31	5,409	-	-
27. Pemalang	7,008	320	7,328	-	-
28. Tegal	4,829	1,277	6,106	-	-
29. Brebes	11,433	533	11,966	-	-
30. Kota Magelang	-	-	-	-	-
31. Kota Surakarta	23	-	23	-	-
32. Kota Salatiga	159	-	159	-	-
33. Kota Semarang	808	391	1,199	-	-
34. Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
35. Kota Tegal	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	162,238	112,087	274,325	400	238

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	84	2	86	9,824	45,729	55,553
-	10	-	10	6,903	12,374	19,277
-	-	-	-	9,142	16,021	25,163
-	-	-	-	917	46,537	47,454
-	-	-	-	8,569	15,290	23,859
-	-	-	-	11,289	8,771	20,060
-	-	-	-	8,374	17,840	26,214
-	-	-	-	970	17,583	18,553
-	-	-	-	5,611	20,464	26,075
-	-	-	-	7,572	29,577	37,149
-	-	-	-	14,740	23,517	38,257
-	-	-	-	38,816	21,699	60,515
-	-	-	-	81	133	214
-	-	-	-	23	76	99
-	-	-	-	242	538	780
-	-	-	-	1,606	2,289	3,895
-	-	-	-	-	1,261	1,261
-	-	-	-	158	810	968
638	769	1,167	1,936	266,589	701,219	967,808

TABEL 1.16. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

D.I. YOGYAKARTA			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	Total
(1)	Once	Twice/More	
1. Kulon Progo	161	7,132	7,293
2. Bantul	223	891	1,114
3. Gunung Kidul	-	156	156
4. Sleman	-	9,930	9,930
5. Kota Yogyakarta	-	-	-
Jumlah/Total	384	18,109	18,493

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	791	791	348	676	1,024
1,614	10,459	12,073	381	243	624
270	729	999	293	780	1,073
58	8,590	8,648	404	3,617	4,021
-	119	119	-	-	-
1,942	20,688	22,630	1,426	5,316	6,742

TABEL 1.16. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

D.I. YOGYAKARTA (Lanjutan/Continued)	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>		Jumlah	Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Kabupaten/Kota	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>
<i>District</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Kulon Progo	1,076	190	1,266	-	-
2. Bantul	2,061	8	2,069	-	-
3. Gunung Kidul	2,051	3,327	5,378	-	-
4. Sleman	592	-	592	-	-
5. Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5,780	3,525	9,305	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	1,585	8,789	10,374
-	-	-	-	4,279	11,601	15,880
-	-	18	18	2,614	5,010	7,624
-	-	-	-	1,054	22,137	23,191
-	-	-	-	-	119	119
-	-	18	18	9,532	47,656	57,188

TABEL 1.17. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

JAWA TIMUR			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	-	1,131	1,131
2. Ponorogo	5,240	24,918	30,158
3. Trenggalek	571	4,161	4,732
4. Tulungagung	627	11,135	11,762
5. Blitar	7,171	13,807	20,978
6. Kediri	14,529	19,149	33,678
7. Malang	6,106	18,225	24,331
8. Lumajang	1,775	20,060	21,835
9. Jember	17,847	52,045	69,892
10. Banyuwangi	13,751	39,984	53,735
11. Bondowoso	4,964	19,040	24,004
12. Situbondo	3,963	20,155	24,118
13. Probolinggo	13,501	15,758	29,259
14. Pasuruan	4,357	17,447	21,804
15. Sidoarjo	230	24,090	24,320
16. Mojokerto	8,865	9,248	18,113
17. Jombang	10,979	24,342	35,321
18. Nganjuk	9,135	24,360	33,495
19. Madiun	22	25,398	25,420

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
356	1,659	2,015	1,655	1,327	2,982
232	393	625	1,569	765	2,334
657	2,199	2,856	1,372	981	2,353
2,716	4,438	7,154	2,142	341	2,483
1,457	2,076	3,533	3,500	1,483	4,983
2,018	2,230	4,248	2,307	1,586	3,893
2,297	5,772	8,069	5,143	3,391	8,534
1,895	5,836	7,731	2,353	1,142	3,495
1,104	2,586	3,690	1,229	4,752	5,981
169	998	1,167	553	1,803	2,356
634	2,106	2,740	2,184	1,295	3,479
200	293	493	1,924	155	2,079
2,603	747	3,350	465	425	890
3,421	8,244	11,665	2,037	3,484	5,521
61	262	323	-	-	-
2,336	4,122	6,458	2,044	1,021	3,065
860	174	1,034	905	814	1,719
880	1,607	2,487	658	1,330	1,988
303	1,252	1,555	446	2,005	2,451

TABEL 1.17. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

JAWA TIMUR (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Pacitan	4,585	-	4,585	-	-
2. Ponorogo	1,742	8	1,750	-	-
3. Trenggalek	1,025	18	1,043	-	-
4. Tulungagung	2,191	17	2,208	-	-
5. Blitar	1,112	16	1,128	-	-
6. Kediri	711	-	711	-	-
7. Malang	2,353	-	2,353	-	-
8. Lumajang	482	-	482	-	-
9. Jember	110	5	115	-	-
10. Banyuwangi	522	-	522	-	-
11. Bondowoso	599	-	599	-	-
12. Situbondo	494	-	494	-	-
13. Probolinggo	1,815	4	1,819	-	-
14. Pasuruan	2,681	36	2,717	-	-
15. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Mojokerto	3,980	-	3,980	-	-
17. Jombang	4,348	-	4,348	-	-
18. Nganjuk	3,439	511	3,950	-	-
19. Madiun	1,214	1,005	2,219	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	2,318	2,318	6,596	6,435	13,031
-	-	-	-	8,783	26,084	34,867
-	-	-	-	3,625	7,359	10,984
-	-	-	-	7,676	15,931	23,607
-	-	-	-	13,240	17,382	30,622
-	-	-	-	19,565	22,965	42,530
-	-	43	43	15,899	27,431	43,330
-	-	-	-	6,505	27,038	33,543
-	-	-	-	20,290	59,388	79,678
-	-	-	-	14,995	42,785	57,780
-	-	-	-	8,381	22,441	30,822
-	-	-	-	6,581	20,603	27,184
-	-	-	-	18,384	16,934	35,318
-	-	-	-	12,496	29,211	41,707
-	-	-	-	291	24,352	24,643
-	-	-	-	17,225	14,391	31,616
-	-	-	-	17,092	25,330	42,422
-	9	-	9	14,121	27,808	41,929
-	-	-	-	1,985	29,660	31,645

TABEL 1.17. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF

JAWA TIMUR (Lanjutan/Continued)			
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		
	Satu kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Magetan	8,097	11,928	20,025
21. Ngawi	957	38,477	39,434
22. Bojonegoro	1,218	14,966	16,184
23. Tuban	2,422	8,796	11,218
24. Lamongan	6,712	11,050	17,762
25. Gresik	-	-	-
26. Bangkalan	791	4,597	5,388
27. Sampang	1,859	1,571	3,430
28. Pamekasan	5,009	-	5,009
29. Sumenep	3,959	965	4,924
30. Kota Kediri	471	639	1,110
31. Kota Blitar	166	610	776
32. Kota Malang	-	1,382	1,382
33. Kota Probolinggo	1,916	55	1,971
34. Kota Pasuruan	-	1,188	1,188
35. Kota Mojokerto	-	487	487
36. Kota Madiun	-	1,100	1,100
37. Kota Surabaya	-	53	53
38. Kota Batu	771	703	1,474
Jumlah/Total	157,981	483,020	641,001

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1,470	442	1,912	193	178	371
561	2,911	3,472	91	2,808	2,899
408	4,418	4,826	990	7,448	8,438
2,968	3,274	6,242	4,774	5,597	10,371
6,259	6,126	12,385	7,120	11,322	18,442
1,346	2,986	4,332	967	1,672	2,639
193	999	1,192	1,003	793	1,796
625	247	872	355	65	420
933	-	933	1,125	-	1,125
1,771	178	1,949	808	649	1,457
-	349	349	340	274	614
253	56	309	95	-	95
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	51	51	-	66	66
-	-	-	-	-	-
32	41	73	391	60	451
197	148	345	77	19	96
41,215	69,220	110,435	50,815	59,051	109,866

TABEL 1.17. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF

JAWA TIMUR (Lanjutan/Continued)		TAHUN/			
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
20. Magetan	701	-	701	-	-
21. Ngawi	1,453	2,469	3,922	-	-
22. Bojonegoro	39,035	5,434	44,469	-	-
23. Tuban	26,252	1,024	27,276	-	8
24. Lamongan	28,089	5,179	33,268	-	-
25. Gresik	22,226	7,998	30,224	-	-
26. Bangkalan	17,688	2,818	20,506	-	-
27. Sampang	14,385	1,438	15,823	-	-
28. Pamekasan	5,712	-	5,712	-	-
29. Sumenep	14,448	94	14,542	-	-
30. Kota Kediri	-	50	50	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	-	-	-	-	-
33. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
34. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
35. Kota Mojokerto	29	-	29	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	842	10	852	-	-
38. Kota Batu	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	204,263	28,134	232,397	-	8

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	10,461	12,548	23,009
-	-	-	-	3,062	46,665	49,727
-	-	-	-	41,651	32,266	73,917
8	-	-	-	36,416	18,699	55,115
-	-	-	-	48,180	33,677	81,857
-	-	-	-	24,539	12,656	37,195
-	-	-	-	19,675	9,207	28,882
-	-	-	-	17,224	3,321	20,545
-	-	-	-	12,779	-	12,779
-	-	-	-	20,986	1,886	22,872
-	-	-	-	811	1,312	2,123
-	-	-	-	514	666	1,180
-	-	-	-	-	1,382	1,382
-	-	-	-	1,916	55	1,971
-	-	-	-	-	1,188	1,188
-	-	-	-	29	604	633
-	-	-	-	-	1,100	1,100
-	-	-	-	1,265	164	1,429
-	-	-	-	1,045	870	1,915
8	9	2,361	2,370	454,283	641,794	1,096,077

TABEL 1.18. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

B A N T E N			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
<i>District</i>	Satu kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	-	6,163	6,163
2. Lebak	-	3,259	3,259
3. Tangerang	70	22,793	22,863
4. Serang	390	18,383	18,773
5. Kota Tangerang	-	600	600
6. Kota Cilegon	73	177	250
Jumlah/Total	533	51,375	51,908

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	7,163	7,163	-	16,304	16,304
-	2,520	2,520	2,581	14,116	16,697
271	2,742	3,013	100	902	1,002
785	4,736	5,521	1,069	10,446	11,515
-	-	-	164	-	164
-	-	-	198	150	348
1,056	17,161	18,217	4,112	41,918	46,030

TABEL 1.18. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BANTEN (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Pandeglang	-	23,611	23,611	-	-
2. Lebak	6,740	15,000	21,740	-	-
3. Tangerang	7,108	6,596	13,704	-	-
4. Serang	15,730	1,696	17,426	-	-
5. Kota Tangerang	141	43	184	-	-
6. Kota Cilegon	1,542	30	1,572	-	-
Jumlah/Total	31,261	46,976	78,237	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	-	53,241	53,241
-	-	-	-	9,321	34,895	44,216
-	-	-	-	7,549	33,033	40,582
-	112	-	112	18,086	35,261	53,347
-	-	-	-	305	643	948
-	-	-	-	1,813	357	2,170
-	112	-	112	37,074	157,430	194,504

TABEL 1.19. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BALI			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	-	-	-
2. Tabanan	-	-	-
3. Badung	-	-	-
4. Gianyar	-	-	-
5. Klungkung	-	-	-
6. Bangli	-	-	-
7. Karangasem	-	-	-
8. Buleleng	-	-	-
9. Kota Denpasar	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2,779	2,899	5,678	155	377	532
3,532	13,684	17,216	688	3,911	4,599
50	10,042	10,092	-	25	25
-	14,035	14,035	-	821	821
1,923	1,965	3,888	-	-	-
554	1,704	2,258	41	555	596
1,341	1,731	3,072	1,489	2,173	3,662
1,391	7,157	8,548	1,399	430	1,829
-	2,768	2,768	-	-	-
11,570	55,985	67,555	3,772	8,292	12,064

TABEL 1.19. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

BALI (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jembrana	155	127	282	-	-
2. Tabanan	-	-	-	-	-
3. Badung	-	-	-	-	-
4. Gianyar	-	-	-	-	-
5. Klungkung	-	-	-	-	-
6. Bangli	-	-	-	-	-
7. Karangasem	138	52	190	-	-
8. Buleleng	114	-	114	-	-
9. Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	407	179	586	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	3,089	3,403	6,492
-	-	-	-	4,220	17,595	21,815
-	-	-	-	50	10,067	10,117
-	-	-	-	-	14,856	14,856
-	-	-	-	1,923	1,965	3,888
-	-	6	6	595	2,265	2,860
-	-	-	-	2,968	3,956	6,924
-	-	-	-	2,904	7,587	10,491
-	-	-	-	-	2,768	2,768
-	-	6	6	15,749	64,462	80,211

TABEL 1.20. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

NUSA TENGGARA BARAT			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	4,600	11,880	16,480
2. Lombok Tengah	4,845	19,258	24,103
3. Lombok Timur	2,992	2,468	5,460
4. S u m b a w a	10,958	7,099	18,057
5. D o m p u	3,989	5,697	9,686
6. B i m a	-	-	-
7. Sumbawa Barat	-	3,646	3,646
8. Kota Mataram	-	722	722
9. Kota Bima	-	-	-
Jumlah/Total	27,384	50,770	78,154

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
493	1,138	1,631	1,545	2,218	3,763
9,008	3,282	12,290	3,600	157	3,757
22,599	7,869	30,468	6,624	2,244	8,868
5,690	3,832	9,522	6,800	1,457	8,257
998	751	1,749	2,378	1,005	3,383
5,384	9,478	14,862	5,391	2,823	8,214
1,417	390	1,807	1,029	594	1,623
-	960	960	-	-	-
87	1,102	1,189	105	507	612
45,676	28,802	74,478	27,472	11,005	38,477

TABEL 1.20. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

NUSA TENGGARA BARAT (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lombok Barat	3,269	-	3,269	-	-
2. Lombok Tengah	10,883	-	10,883	-	-
3. Lombok Timur	629	-	629	-	-
4. S u m b a w a	6,114	-	6,114	-	-
5. D o m p u	4,073	-	4,073	-	-
6. B i m a	7,439	-	7,439	-	-
7. Sumbawa Barat	1,869	-	1,869	-	-
8. Kota Mataram	-	-	-	-	-
9. Kota Bima	95	-	95	-	-
Jumlah/Total	34,371	-	34,371	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	9,907	15,236	25,143
-	-	-	-	28,336	22,697	51,033
-	-	-	-	32,844	12,581	45,425
-	-	-	-	29,562	12,388	41,950
-	209	-	209	11,647	7,453	19,100
-	-	-	-	18,214	12,301	30,515
-	-	-	-	4,315	4,630	8,945
-	19	-	19	19	1,682	1,701
-	-	-	-	287	1,609	1,896
-	228	-	228	135,131	90,577	225,708

TABEL 1.21. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

NUSA TENGGARA TIMUR			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	-	-	-
2. Sumba Timur	514	1,886	2,400
3. Kupang	137	4	141
4. Timor Tengah Selatan	123	887	1,010
5. Timor Tengah Utara	282	515	797
6. Belu	485	110	595
7. Alor	-	-	-
8. Lembata	-	-	-
9. Flores Timur	-	-	-
10. Sikka	-	186	186
11. Ende	-	-	-
12. Ngada	86	2,394	2,480
13. Manggarai	-	2,655	2,655
14. Rote Ndao	-	-	-
15. Manggarai Barat	1,562	2,270	3,832
16. Kota Kupang	-	-	-
Jumlah/Total	3,189	10,907	14,096

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3,359	1,462	4,821	2,978	500	3,478
956	408	1,364	3,661	310	3,971
2,928	929	3,857	4,388	307	4,695
6	25	31	2,369	1,181	3,550
1,037	118	1,155	858	152	1,010
2,260	2,626	4,886	992	399	1,391
20	135	155	45	-	45
-	53	53	-	-	-
58	129	187	21	1	22
392	431	823	514	81	595
559	382	941	897	471	1,368
25	979	1,004	797	721	1,518
235	3,884	4,119	5,275	5,867	11,142
804	675	1,479	1,422	1,430	2,852
549	1,300	1,849	2,672	2,869	5,541
20	17	37	40	2	42
13,208	13,553	26,761	26,929	14,291	41,220

TABEL 1.21. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

NUSA TENGGARA TIMUR (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sumba Barat	8,102	61	8,163	-	-
2. Sumba Timur	3,841	-	3,841	-	-
3. Kupang	3,792	204	3,996	-	-
4. Timor Tengah Selatan	176	8	184	-	-
5. Timor Tengah Utara	884	-	884	-	-
6. Belu	745	-	745	-	-
7. Alor	-	-	-	-	-
8. Lembata	76	-	76	-	-
9. Flores Timur	58	-	58	-	-
10. Sikka	115	-	115	-	-
11. Ende	383	-	383	-	-
12. Ngada	1,670	-	1,670	-	-
13. Manggarai	3,010	660	3,670	-	-
14. Rote Ndao	6,344	512	6,856	-	-
15. Manggarai Barat	2,719	-	2,719	-	-
16. Kota Kupang	105	-	105	-	-
Jumlah/Total	32,020	1,445	33,465	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	48	-	48	14,487	2,023	16,510
-	-	-	-	8,972	2,604	11,576
-	-	-	-	11,245	1,444	12,689
-	-	-	-	2,674	2,101	4,775
-	-	-	-	3,061	785	3,846
-	-	-	-	4,482	3,135	7,617
-	-	-	-	65	135	200
-	5	-	5	81	53	134
-	1	-	1	138	130	268
-	-	-	-	1,021	698	1,719
-	-	-	-	1,839	853	2,692
-	-	-	-	2,578	4,094	6,672
-	-	-	-	8,520	13,066	21,586
-	-	-	-	8,570	2,617	11,187
-	-	-	-	7,502	6,439	13,941
-	-	-	-	165	19	184
-	54	-	54	75,400	40,196	115,596

TABEL 1.22. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KALIMANTAN BARAT			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	Total
	Once	Twice/More	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	-	-	-
2. Bengkayang	156	21	177
3. Landak	-	50	50
4. Pontianak	-	-	-
5. Sanggau	-	-	-
6. Ketapang	-	-	-
7. Sintang	-	-	-
8. Kapuas Hulu	-	-	-
9. Sekadau	-	-	-
10. Melawi	-	-	-
11. Kota Pontianak	-	-	-
12. Kota Singkawang	-	-	-
Jumlah/Total	156	71	227

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	1,840	548	2,388
825	1,222	2,047	3,894	990	4,884
2,326	2,148	4,474	23,637	3,688	27,325
225	275	500	5,553	2,160	7,713
1,411	718	2,129	4,451	550	5,001
910	773	1,683	6,011	109	6,120
-	-	-	1,073	1,162	2,235
249	681	930	2,049	662	2,711
-	-	-	1,278	-	1,278
30	-	30	1,110	244	1,354
-	-	-	-	-	-
-	-	-	250	351	601
5,976	5,817	11,793	51,146	10,464	61,610

TABEL 1.22. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

KALIMANTAN BARAT (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sambas	21,007	2,734	23,741	22,843	13,565
2. Bengkayang	4,219	166	4,385	421	305
3. Landak	14,355	825	15,180	-	-
4. Pontianak	11,080	585	11,665	37,417	4,214
5. Sanggau	7,347	510	7,857	-	-
6. Ketapang	23,658	255	23,913	2,160	-
7. Sintang	4,585	2,430	7,015	-	-
8. Kapuas Hulu	5,585	636	6,221	-	-
9. Sekadau	5,828	837	6,665	-	-
10. Melawi	1,876	9	1,885	20	-
11. Kota Pontianak	31	-	31	153	140
12. Kota Singkawang	1,196	1,129	2,325	9	55
Jumlah/Total	100,767	10,116	110,883	63,023	18,279

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
36,408	335	-	335	46,025	16,847	62,872
726	1,131	-	1,131	10,646	2,704	13,350
-	2,388	-	2,388	42,706	6,711	49,417
41,631	876	25	901	55,151	7,259	62,410
-	254	-	254	13,463	1,778	15,241
2,160	295	-	295	33,034	1,137	34,171
-	599	-	599	6,257	3,592	9,849
-	2,100	96	2,196	9,983	2,075	12,058
-	65	-	65	7,171	837	8,008
20	583	-	583	3,619	253	3,872
293	-	-	-	184	140	324
64	100	-	100	1,555	1,535	3,090
81,302	8,726	121	8,847	229,794	44,868	274,662

TABEL 1.23. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KALIMANTAN TENGAH			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	-	-	-
2. Kotawaringin Timur	870	390	1,260
3. Kapuas	-	-	-
4. Barito Selatan	-	-	-
5. Barito Utara	-	-	-
6. Sukamara	-	-	-
7. Lamandau	-	-	-
8. Seruyan	-	-	-
9. Katingan	-	-	-
10. Pulang Pisau	-	-	-
11. Gunung Mas	421	20	441
12. Barito Timur	3,015	325	3,340
13. Murung Raya	-	-	-
14. Kota Palangka Raya	-	-	-
Jumlah/Total	4,306	735	5,041

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	75	25	100
255	30	285	1,245	10	1,255
6,019	80	6,099	11,381	7,772	19,153
25	-	25	934	30	964
105	135	240	731	82	813
-	-	-	25	65	90
-	-	-	5	-	5
-	-	-	860	-	860
1,450	39	1,489	624	-	624
-	-	-	4,377	3,320	7,697
-	-	-	85	-	85
-	-	-	451	-	451
-	-	-	10	-	10
-	-	-	-	-	-
7,854	284	8,138	20,803	11,304	32,107

TABEL 1.23. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

KALIMANTAN TENGAH (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kotawaringin Barat	2,334	8	2,342	595	-
2. Kotawaringin Timur	3,503	-	3,503	2,913	-
3. K a p u a s	10,002	1,525	11,527	35,765	12,313
4. Barito Selatan	2,285	-	2,285	-	-
5. Barito Utara	191	10	201	-	-
6. Sukamara	-	-	-	1,026	-
7. Lamandau	629	84	713	-	-
8. Seruyan	628	-	628	727	-
9. Katingan	1,353	-	1,353	2,240	1,700
10. Pulang Pisau	9,068	3,836	12,904	9,029	1,273
11. Gunung Mas	8	-	8	-	-
12. Barito Timur	9,423	250	9,673	-	-
13. Murung Raya	184	-	184	-	-
14. Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	39,608	5,713	45,321	52,295	15,286

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
595	457	4	461	3,461	37	3,498
2,913	906	-	906	9,692	430	10,122
48,078	-	-	-	63,167	21,690	84,857
-	2,254	-	2,254	5,498	30	5,528
-	-	-	-	1,027	227	1,254
1,026	13	-	13	1,064	65	1,129
-	-	-	-	634	84	718
727	70	-	70	2,285	-	2,285
3,940	757	-	757	6,424	1,739	8,163
10,302	838	-	838	23,312	8,429	31,741
-	14	-	14	528	20	548
-	-	-	-	12,889	575	13,464
-	-	-	-	194	-	194
-	-	-	-	-	-	-
67,581	5,309	4	5,313	130,175	33,326	163,501

TABEL 1.24. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KALIMANTAN SELATAN			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	-	-	-
2. Kota Baru	-	1,525	1,525
3. B a n j a r	3,783	773	4,556
4. Barito Kuala	-	-	-
5. T a p i n	4,209	1,068	5,277
6. Hulu Sungai Selatan	634	1,708	2,342
7. Hulu Sungai Tengah	1,572	127	1,699
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-
9. Tabalong	-	640	640
10. Tanah Bumbu	400	600	1,000
11. Balangan	-	-	-
12. Kota Banjarmasin	-	-	-
13. Kota Banjarbaru	-	-	-
Jumlah/Total	10,598	6,441	17,039

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
935	427	1,362	2,784	941	3,725
-	-	-	647	275	922
-	-	-	248	90	338
-	-	-	-	-	-
-	-	-	3,828	582	4,410
897	50	947	3,474	295	3,769
1,198	-	1,198	3,724	520	4,244
-	-	-	25	160	185
-	200	200	2,726	1,091	3,817
-	450	450	905	50	955
1,104	-	1,104	1,354	-	1,354
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
4,134	1,127	5,261	19,715	4,004	23,719

TABEL 1.24. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

KALIMANTAN SELATAN (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Tanah Laut	10,309	3,079	13,388	6,598	2,725
2. Kota Baru	9,509	967	10,476	1,093	55
3. B a n j a r	13,250	1,106	14,356	30,936	1,789
4. Barito Kuala	6,394	-	6,394	82,089	1,213
5. T a p i n	15,915	2,776	18,691	16,057	250
6. Hulu Sungai Selatan	12,710	695	13,405	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	18,529	575	19,104	-	-
8. Hulu Sungai Utara	381	125	506	5,026	-
9. Tabalong	13,716	1,611	15,327	-	-
10. Tanah Bumbu	8,399	360	8,759	6,152	-
11. Balangan	17,118	-	17,118	-	-
12. Kota Banjarmasin	-	-	-	1,773	4
13. Kota Banjarbaru	3,344	80	3,424	-	-
Jumlah/Total	129,574	11,374	140,948	149,724	6,036

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
9,323	3,400	1,519	4,919	24,026	8,691	32,717
1,148	-	-	-	11,249	2,822	14,071
32,725	8,757	495	9,252	56,974	4,253	61,227
83,302	696	-	696	89,179	1,213	90,392
16,307	15,838	1,034	16,872	55,847	5,710	61,557
-	19,665	818	20,483	37,380	3,566	40,946
-	6,916	208	7,124	31,939	1,430	33,369
5,026	19,388	400	19,788	24,820	685	25,505
-	10,080	-	10,080	26,522	3,542	30,064
6,152	-	-	-	15,856	1,460	17,316
-	1,923	-	1,923	21,499	-	21,499
1,777	-	-	-	1,773	4	1,777
-	-	-	-	3,344	80	3,424
155,760	86,663	4,474	91,137	400,408	33,456	433,864

TABEL 1.25. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

KALIMANTAN TIMUR			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	680	600	1,280
2. Kutai Barat	-	-	-
3. Kutai Kertanegara	-	60	60
4. Kutai Timur	-	-	-
5. Berau	943	300	1,243
6. Malinau	-	-	-
7. Bulongan	-	-	-
8. Nunukan	-	-	-
9. Penajam Pasir Utara	-	-	-
10. Kota Balikpapan	-	-	-
11. Kota Samarinda	-	-	-
12. Kota Tarakan	-	-	-
13. Kota Bontang	-	-	-
Jumlah/Total	1,623	960	2,583

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1,000	-	1,000	3,128	650	3,778
-	-	-	55	-	55
37	677	714	263	1,974	2,237
-	450	450	1,090	1,276	2,366
-	75	75	131	298	429
350	280	630	934	75	1,009
-	-	-	2,043	1,464	3,507
-	85	85	1,045	1,302	2,347
561	1,060	1,621	2,200	1,408	3,608
-	-	-	-	-	-
-	511	511	50	1,260	1,310
-	-	-	-	-	-
-	-	-	200	100	300
1,948	3,138	5,086	11,139	9,807	20,946

TABEL 1.25. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

KALIMANTAN TIMUR (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. P a s i r	2,199	666	2,865	519	115
2. Kutai Barat	3,462	337	3,799	-	-
3. Kutai Kertanegara	4,752	16,701	21,453	30	1,109
4. Kutai Timur	4,140	3,562	7,702	1,600	430
5. Berau	1,431	796	2,227	461	197
6. Malinau	2,432	47	2,479	3,183	210
7. Bulongan	11,428	822	12,250	17,292	1,068
8. Nunukan	5,176	460	5,636	160	25
9. Penajam Pasir Utara	6,438	386	6,824	-	30
10. Kota Balikpapan	29	-	29	-	-
11. Kota Samarinda	838	1,898	2,736	-	-
12. Kota Tarakan	-	-	-	-	-
13. Kota Bontang	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	42,325	25,675	68,000	23,245	3,184

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
634	-	-	-	7,526	2,031	9,557
-	185	-	185	3,702	337	4,039
1,139	46	-	46	5,128	20,521	25,649
2,030	20	20	40	6,850	5,738	12,588
658	100	100	200	3,066	1,766	4,832
3,393	250	-	250	7,149	612	7,761
18,360	22	-	22	30,785	3,354	34,139
185	105	-	105	6,486	1,872	8,358
30	-	-	-	9,199	2,884	12,083
-	-	-	-	29	-	29
-	-	-	-	888	3,669	4,557
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	200	100	300
26,429	728	120	848	81,008	42,884	123,892

TABEL 1.26. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI UTARA			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	1,985	14,040	16,025
2. Minahasa	-	1,134	1,134
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	40	163	203
5. Minahasa Selatan	-	385	385
6. Minahasa Utara	-	254	254
7. Kota Manado	-	-	-
8. Kota Bitung	-	-	-
9. Kota Tomohon	-	-	-
Jumlah/Total	2,025	15,976	18,001

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1,218	7,559	8,777	1,623	5,845	7,468
30	2,384	2,414	4	1,195	1,199
-	25	25	-	11	11
-	-	-	-	106	106
-	4,003	4,003	268	2,603	2,871
-	447	447	33	1,473	1,506
-	-	-	4	-	4
-	27	27	14	48	62
-	451	451	100	280	380
1,248	14,896	16,144	2,046	11,561	13,607

TABEL 1.26. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI UTARA (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Bolaang Mongondow	5,591	1,214	6,805	-	-
2. Minahasa	824	407	1,231	-	-
3. Kepulauan Sangihe	6	-	6	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	1,091	526	1,617	-	50
6. Minahasa Utara	285	-	285	-	-
7. Kota Manado	-	5	5	-	-
8. Kota Bitung	-	-	-	-	-
9. Kota Tomohon	148	-	148	-	-
Jumlah/Total	7,945	2,152	10,097	-	50

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	20	-	20	10,437	28,658	39,095
-	-	-	-	858	5,120	5,978
-	-	-	-	6	36	42
-	-	-	-	40	269	309
50	-	50	50	1,359	7,617	8,976
-	-	-	-	318	2,174	2,492
-	-	-	-	4	5	9
-	-	-	-	14	75	89
-	-	-	-	248	731	979
50	20	50	70	13,284	44,685	57,969

TABEL 1.27. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI TENGAH			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	-	297	297
2. Banggai	56	9,499	9,555
3. Morowali	-	1,865	1,865
4. Poso	-	2,975	2,975
5. Donggala	677	10,370	11,047
6. Toli Toli	1,142	2,075	3,217
7. Buol	-	1,089	1,089
8. Parimo	625	18,083	18,708
9. Tojo Una-Una	-	239	239
10. Kota Palu	-	75	75
Jumlah/Total	2,500	46,567	49,067

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	50	50	3	-	3
601	6,013	6,614	421	1,748	2,169
271	725	996	1,118	846	1,964
365	5,658	6,023	1,339	2,669	4,008
1,739	7,687	9,426	748	10,451	11,199
56	2,685	2,741	118	5,034	5,152
87	680	767	15	40	55
418	5,022	5,440	372	2,783	3,155
15	299	314	180	138	318
-	70	70	37	181	218
3,552	28,889	32,441	4,351	23,890	28,241

TABEL 1.27. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SULAWESI TENGAH (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Banggai Kepulauan	68	-	68	-	-
2. Banggai	2,497	-	2,497	-	-
3. Morowali	980	741	1,721	-	-
4. Poso	804	70	874	-	-
5. Donggala	138	562	700	-	-
6. Toli Toli	202	248	450	15	20
7. Buol	305	390	695	15	205
8. Parimo	222	-	222	-	-
9. Tojo Una-Una	15	289	304	-	-
10. Kota Palu	9	-	9	-	-
Jumlah/Total	5,240	2,300	7,540	30	225

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	71	347	418
-	-	-	-	3,575	17,260	20,835
-	20	151	171	2,389	4,328	6,717
-	-	-	-	2,508	11,372	13,880
-	-	-	-	3,302	29,070	32,372
35	-	-	-	1,533	10,062	11,595
220	-	-	-	422	2,404	2,826
-	-	-	-	1,637	25,888	27,525
-	-	-	-	210	965	1,175
-	-	-	-	46	326	372
255	20	151	171	15,693	102,022	117,715

TABEL 1.28. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SULAWESI SELATAN			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-
4. Jeneponto	2,125	2,690	4,815
5. Takalar	540	3,184	3,724
6. Gowa	-	10,348	10,348
7. Sinjai	-	-	-
8. Maros	-	4,739	4,739
9. Pangkajene Kepulauan	5,145	745	5,890
10. Barru	-	-	-
11. Bone	3,495	10,495	13,990
12. Soppeng	2,398	7,853	10,251
13. Wajo	1,140	7,790	8,930
14. Sidenreng Rappang	784	29,236	30,020
15. Pinrang	3,328	33,062	36,390
16. Enrekang	-	-	-
17. Luwu	295	14,507	14,802
18. Tana Toraja	-	-	-
19. Luwu Utara	-	2,771	2,771
20. Luwu Timur	-	6,989	6,989
21. Kota Ujung Pandang	-	-	-
22. Kota Pare Pare	-	-	-
23. Kota Palopo	-	-	-
Jumlah/Total	19,250	134,409	153,659

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	464	-	464
456	5,757	6,213	924	14,289	15,213
-	3,190	3,190	260	3,321	3,581
1,183	1,014	2,197	2,819	600	3,419
317	1,853	2,170	2,324	85	2,409
-	4,666	4,666	2,990	4,342	7,332
-	2,247	2,247	2,011	5,921	7,932
405	1,770	2,175	1,690	2,895	4,585
804	604	1,408	820	1,496	2,316
-	1,525	1,525	29	3,264	3,293
387	4,749	5,136	3,245	11,407	14,652
22	4,460	4,482	1,897	4,255	6,152
-	-	-	-	11,350	11,350
1,797	948	2,745	3,297	2,844	6,141
1,100	1,468	2,568	3,132	1,388	4,520
-	419	419	1,206	3,554	4,760
1,074	3,621	4,695	7,913	5,729	13,642
-	-	-	1,578	6,432	8,010
60	4,403	4,463	1,283	4,915	6,198
1,350	2,709	4,059	180	2,951	3,131
-	-	-	150	400	550
300	-	300	-	-	-
-	850	850	90	1,585	1,675
9,255	46,253	55,508	38,302	93,023	131,325

TABEL 1.28. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SULAWESI SELATAN (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	Total	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Selayar	936	-	936	-	-
2. Bulukumba	1,864	599	2,463	-	-
3. Bantaeng	475	7	482	-	-
4. Jeneponto	6,090	-	6,090	-	-
5. Takalar	8,154	-	8,154	-	-
6. Gowa	10,013	-	10,013	-	-
7. Sinjai	2,363	1,287	3,650	-	-
8. Maros	11,314	2,573	13,887	-	-
9. Pangkajene Kepulauan	5,082	1,331	6,413	-	-
10. Barru	6,345	903	7,248	-	-
11. Bone	56,978	4,636	61,614	765	250
12. Soppeng	1,932	406	2,338	-	-
13. Wajo	57,562	8,150	65,712	-	-
14. Sidenreng Rappang	3,394	621	4,015	-	-
15. Pinrang	1,544	1,241	2,785	-	-
16. Enrekang	2,596	176	2,772	-	-
17. Luwu	1,357	272	1,629	-	-
18. Tana Toraja	12,382	3,888	16,270	-	-
19. Luwu Utara	4,725	2,298	7,023	-	-
20. Luwu Timur	74	575	649	-	-
21. Kota Ujung Pandang	1,830	550	2,380	-	-
22. Kota Pare Pare	633	-	633	-	-
23. Kota Palopo	-	85	85	-	-
Jumlah/Total	197,643	29,598	227,241	765	250

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	1,400	-	1,400
-	-	-	-	3,244	20,645	23,889
-	-	-	-	735	6,518	7,253
-	-	-	-	12,217	4,304	16,521
-	-	-	-	11,335	5,122	16,457
-	-	-	-	13,003	19,356	32,359
-	-	-	-	4,374	9,455	13,829
-	-	-	-	13,409	11,977	25,386
-	-	-	-	11,851	4,176	16,027
-	-	-	-	6,374	5,692	12,066
1,015	-	-	-	64,870	31,537	96,407
-	-	-	-	6,249	16,974	23,223
-	-	-	-	58,702	27,290	85,992
-	-	-	-	9,272	33,649	42,921
-	-	-	-	9,104	37,159	46,263
-	-	-	-	3,802	4,149	7,951
-	-	-	-	10,639	24,129	34,768
-	-	-	-	13,960	10,320	24,280
-	-	-	-	6,068	14,387	20,455
-	-	-	-	1,604	13,224	14,828
-	-	-	-	1,980	950	2,930
-	-	-	-	933	-	933
-	-	-	-	90	2,520	2,610
1,015	-	-	-	265,215	303,533	568,748

TABEL 1.29. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI TENGGARA			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	-	-	-
2. Muna	-	123	123
3. Konawe	347	19,789	20,136
4. Kolaka	-	3,614	3,614
5. Konawe Selatan	250	625	875
6. Wakatobi	-	-	-
7. Bombana	-	-	-
8. Kolaka Utara	-	-	-
9. Kota Kendari	-	-	-
10. Kota Bau Bau	-	570	570
Jumlah/Total	597	24,721	25,318

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
225	336	561	100	33	133
20	227	247	209	487	696
-	2,240	2,240	719	2,550	3,269
648	3,338	3,986	2,239	4,584	6,823
816	5,129	5,945	2,328	5,158	7,486
-	-	-	-	-	-
1,197	2,370	3,567	1,985	1,246	3,231
88	90	178	147	1,217	1,364
-	-	-	-	-	-
-	190	190	-	113	113
2,994	13,920	16,914	7,727	15,388	23,115

TABEL 1.29. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
TAHUN/

SULAWESI TENGGARA (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>		Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Buton	31	2	33	-	-
2. Muna	506	118	624	-	-
3. Konawe	1,633	-	1,633	150	-
4. Kolaka	1,645	-	1,645	-	-
5. Konawe Selatan	1,352	316	1,668	1	-
6. Wakatobi	-	-	-	-	-
7. Bombana	1,818	-	1,818	-	-
8. Kolaka Utara	52	-	52	-	-
9. Kota Kendari	173	37	210	-	-
10. Kota Bau Bau	110	-	110	-	-
Jumlah/Total	7,320	473	7,793	151	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	356	371	727
-	-	-	-	735	955	1,690
150	-	-	-	2,849	24,579	27,428
-	-	-	-	4,532	11,536	16,068
1	21	-	21	4,768	11,228	15,996
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	5,000	3,616	8,616
-	-	-	-	287	1,307	1,594
-	-	-	-	173	37	210
-	-	-	-	110	873	983
151	21	-	21	18,810	54,502	73,312

TABEL 1.30. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

GORONTALO			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	-	-	-
2. Gorontalo	-	7,293	7,293
3. Pohuwato	-	2,644	2,644
4. Bone Bolango	-	1,716	1,716
5. Kota Gorontalo	-	954	954
Jumlah/Total	-	12,607	12,607

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
50	706	756	-	-	-
1,513	2,469	3,982	668	1,438	2,106
102	155	257	112	396	508
53	-	53	-	75	75
-	-	-	-	-	-
1,718	3,330	5,048	780	1,909	2,689

TABEL 1.30. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

GORONTALO (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Boalemo	1,067	2,163	3,230	-	-
2. Gorontalo	1,635	1,366	3,001	-	-
3. Pohuwato	299	-	299	-	-
4. Bone Bolango	-	28	28	-	-
5. Kota Gorontalo	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3,001	3,557	6,558	-	-

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	146	146	1,117	3,015	4,132
-	-	-	-	3,816	12,566	16,382
-	50	-	50	563	3,195	3,758
-	-	-	-	53	1,819	1,872
-	-	-	-	-	954	954
-	50	146	196	5,549	21,549	27,098

TABEL 1.31. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI BARAT			
Kabupaten/Kota	Irigasi Teknis		
	Technical Irrigation		
District	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun		Jumlah
	Number of Paddy Planting		
	Satu kali	Dua Kali/ Lebih	
	Once	Twice/More	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Polewali Mandar	11,255	6	11,261
2. Mamasa	-	-	-
3. Majene	88	17	105
4. Mamuju	-	-	-
5. Mamuju Utara	-	-	-
Jumlah/Total	11,343	23	11,366

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>			Irigasi Sederhana/Desa <i>Non Technical Irrigation</i>		
Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah
Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1,866	126	1,992	789	135	924
112	-	112	8,908	2,397	11,305
20	30	50	-	103	103
-	-	-	3,880	-	3,880
-	-	-	875	-	875
1,998	156	2,154	14,452	2,635	17,087

TABEL 1.31. LUAS LAHAN SAWAH DIRINCI MENURUT JENIS
 TABLE AREA OF WET LAND BY TYPE OF
 TAHUN/

SULAWESI BARAT (Lanjutan/Continued)					
Kabupaten/Kota <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>			Pasang Surut <i>Valley</i>	
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>	
	Satu Kali <i>Once</i>	Dua Kali/ Lebih <i>Twice/More</i>			Satu Kali <i>Once</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Polewali Mandar	263	1,149	1,412	-	-
2. Mamasa	12	447	459	-	113
3. Majene	-	394	394	-	-
4. Mamuju	-	12,359	12,359	-	-
5. Mamuju Utara	-	2,070	2,070	-	-
Jumlah/Total	275	16,419	16,694	-	113

PENGAIRAN DAN FREKUENSI PENANAMAN PADI DALAM SETAHUN (Hektar)
 IRRIGATION AND NUMBER OF PADDY PLANTING DURING A YEAR (Hectare)
 YEAR 2005

Jumlah	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah Seluruhnya <i>Grand Total</i>		
	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi Penanaman Padi dalam Setahun <i>Number of Paddy Planting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Kali	Dua Kali/ Lebih		Satu Kali	Dua Kali/ Lebih	
	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>	<i>Once</i>	<i>Twice/More</i>	<i>Total</i>
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	14,173	1,416	15,589
113	-	-	-	9,032	2,957	11,989
-	-	-	-	108	544	652
-	-	-	-	3,880	12,359	16,239
-	-	-	-	875	2,070	2,945
113	-	-	-	28,068	19,346	47,414

Lahan Kering

Dry Land

<https://www.bigo.id>

TABEL 2.1. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

INDONESIA

Propinsi <i>Province</i>	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman <i>House Compound</i>	Lahan Tegal/ Kebun <i>Garden Dry field</i>	Lahan Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput <i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	242,450	461,883	337,120	147,317
2. Sumatera Utara	247,870	486,538	326,458	151,877
3. Sumatera Barat	109,481	362,639	162,261	25,568
4. R i a u	372,908	546,038	162,953	45,144
5. J a m b i	190,198	520,289	212,929	21,646
6. Sumatera Selatan	266,377	428,507	233,215	50,284
7. Bengkulu	84,994	170,577	92,171	17,177
8. Lampung	242,548	779,621	6,608	2,935
9. Bangka Belitung	82,949	136,913	24,115	8,146
10. Kepulauan Riau	68,970	65,591	12,791	10,584
11. D.K.I. Jakarta	12,922	2,658	-	-
12. Jawa Barat	382,413	597,866	210,984	33,158
13. Jawa Tengah	577,732	753,606	10,642	2,709
14. D.I. Yogyakarta	85,879	95,574	322	-
15. Jawa Timur	608,983	1,138,777	14,500	6,227
16. Banten	102,361	171,927	88,125	5,127
17. B a l i	46,317	133,547	-	2
18. Nusa Tenggara Barat	40,272	207,647	38,681	33,390
19. Nusa Tenggara Timur	201,648	419,505	318,749	903,422
20. Kalimantan Barat	287,629	571,485	275,215	72,459
21. Kalimantan Tengah	224,387	697,124	272,746	96,853
22. Kalimantan Selatan	142,053	258,956	124,045	308,903
23. Kalimantan Timur	175,013	263,730	192,615	62,074
24. Sulawesi Utara	42,510	250,625	108,150	33,655
25. Sulawesi Tengah	142,710	358,464	344,963	156,045
26. Sulawesi Selatan	180,429	531,700	93,081	108,782
27. Sulawesi Tenggara	147,966	205,382	94,739	83,390
28. Gorontalo	36,202	117,767	57,722	16,919
29. Sulawesi Barat	11,425	40,115	23,193	28,320
Jumlah / Total	5,357,596	10,775,051	3,839,093	2,432,113

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>			<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
58,854	41,469	9,051	247,852	297,539	635,886	2,479,421
98,717	12,611	17,150	316,337	387,172	1,810,536	3,855,266
231,882	6,237	5,434	280,194	730,116	499,605	2,413,417
153,356	14,971	31,114	503,459	631,703	2,315,517	4,777,163
61,922	4,186	3,358	631,456	399,475	1,780,888	3,826,347
1,034,610	22,334	32,875	675,318	643,041	1,972,548	5,359,109
15,849	663	2,084	153,829	134,628	425,521	1,097,493
33,392	7,942	4,460	100,647	110,500	569,900	1,858,553
108,501	390	360	129,423	90,662	182,270	763,729
16,886	2,244	134	36,352	80,604	157,386	451,542
509	185	351	133	52	-	16,810
13,238	37,562	24,808	10,774	242,025	320,079	1,872,907
4,774	36,921	2,644	4,874	69,771	79,541	1,543,214
8	60	605	675	33,990	915	218,028
8,884	65,444	13,931	13,008	104,152	206,659	2,180,565
1,570	10,053	2,720	23,282	47,947	52,424	505,536
73	487	289	599	11,537	126,657	319,508
1,861	8,365	2,365	57,377	198,655	73,013	661,626
11,624	1,428	1,210	731,890	371,961	355,885	3,317,322
236,111	2,447	6,711	1,890,218	1,259,423	1,650,157	6,251,855
534,186	2,376	6,148	917,953	503,005	1,667,291	4,922,069
132,009	10,538	2,651	267,065	159,332	501,077	1,906,629
1,404,338	124,496	3,710	3,140,864	854,109	1,016,440	7,237,389
5,023	5,767	3,473	42,661	127,769	290,160	909,793
75,363	14,012	6,298	695,387	722,793	545,832	3,061,867
19,228	85,800	21,436	122,690	307,087	421,973	1,892,206
43,306	19,138	1,633	247,522	262,816	416,901	1,522,793
5,486	2,205	328	57,684	46,679	109,648	450,640
2,596	2,380	28,897	42,234	475,082	304,880	959,122
4,314,156	542,711	236,228	11,341,757	9,303,625	18,489,589	66,631,919

TABEL 2.2. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

INDONESIA				
Pulau <i>Island</i>	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman <i>House Compound</i>	Lahan Tegal/ Kebun <i>Garden Dry field</i>	Lahan Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput <i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jawa	1,770,290	2,760,408	324,573	47,221
2. Luar Jawa	3,587,306	8,014,643	3,514,520	2,384,892
Sumatera	1,908,745	3,958,596	1,570,621	480,678
Bali dan Nusa Tenggara	288,237	760,699	357,430	936,814
Kalimantan	829,082	1,791,295	864,621	540,289
Sulawesi	561,242	1,504,053	721,848	427,111
Jumlah/Total	5,357,596	10,775,051	3,839,093	2,432,113

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested Land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28,983	150,225	45,059	52,746	497,937	659,618	6,337,060
4,285,173	392,486	191,169	11,289,011	8,805,688	17,829,971	60,294,859
1,813,969	113,047	106,020	3,074,867	3,505,440	10,350,057	26,882,040
13,558	10,280	3,864	789,866	582,153	555,555	4,298,456
2,306,644	139,857	19,220	6,216,100	2,775,869	4,834,965	20,317,942
151,002	129,302	62,065	1,208,178	1,942,226	2,089,394	8,796,421
4,314,156	542,711	236,228	11,341,757	9,303,625	18,489,589	66,631,919

TABEL 2.3. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

DAERAH ISTIMEWA ACEH				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	6,680	12,660	-	7,846
2. Aceh Singkil	6,235	32,905	-	-
3. Aceh Selatan	21,182	12,634	128,784	1,848
4. Aceh Tenggara	1,391	12,611	307	185
5. Aceh Timur	25,878	53,308	32,251	975
6. Aceh Tengah	2,497	43,978	5,582	43,576
7. Aceh Barat	1,853	15,499	9,771	-
8. Aceh Besar	17,025	56,494	11,351	27,390
9. Pidie	37,230	44,943	21,561	18,137
10. Bireuen	19,914	34,117	41,873	2,045
11. Aceh Utara	35,245	40,151	31,263	7,662
12. Aceh Barat Daya	6,181	3,100	3,332	595
13. Gayo Luwes	12,743	16,770	8,120	15,034
14. Aceh Tamiang	14,328	30,143	13,004	1,195
15. Nagan Raya	5,128	12,624	8,281	16,979
16. Aceh Jaya	5,615	15,025	6,105	1,300
17. Bener Meriah	4,222	15,050	12,526	2,483
18. Kota Banda Aceh	3,446	518	6	-
19. Kota Sabang	1,388	1,546	1,281	67
20. Kota Langsa	5,069	3,727	567	-
21. Kota Lhokseumawe	9,200	4,080	1,155	-
Jumlah/Total	242,450	461,883	337,120	147,317

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3,614	1,395	843	-	-	49,419	82,457
-	-	-	-	-	-	39,140
1,504	56	34	7,311	8,994	61,197	243,544
-	-	207	2,306	24,576	14,743	56,326
4,395	13,560	1,139	20,307	9,452	51,086	212,351
228	-	178	9,327	20,619	51,266	177,251
17,537	50	41	30,255	23,191	25,450	123,647
2,310	1,004	438	19,609	35,781	15,842	187,244
1,129	4,911	183	12,377	30,801	24,371	195,643
1,892	6,414	54	830	17,524	37,561	162,224
3,139	9,540	748	13,808	34,481	37,477	213,514
510	5	5	5,397	291	52,331	71,747
4,263	-	414	36,232	20,348	19,345	133,269
1,135	1,510	2,067	7,895	19,748	27,988	119,013
11,078	10	450	50,362	-	66,646	171,558
5,760	553	138	22,292	46,719	22,196	125,703
37	12	55	8,689	4,079	68,974	116,127
60	202	-	-	-	-	4,232
18	16	17	166	50	5,910	10,459
243	676	1,025	417	274	3,153	15,151
2	1,555	1,015	272	611	931	18,821
58,854	41,469	9,051	247,852	297,539	635,886	2,479,421

TABEL 2.4. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SUMATERA UTARA				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	4,187	12,213	27,029	45
2. Mandailing Natal	11,830	16,129	6,845	2,030
3. Tapanuli Selatan	13,357	53,179	26,275	37,779
4. Tapanuli Tengah	10,862	19,009	13,548	602
5. Tapanuli Utara	9,830	29,069	10,988	21,008
6. Toba Samosir	4,218	10,437	10,773	8,086
7. Labuhan Batu	31,382	9,269	2,994	-
8. Asahan	26,053	25,694	2,197	-
9. Simalungun	30,211	66,501	80,461	10,842
10. Dairi	8,087	32,417	15,225	2,592
11. Karo	3,952	16,530	57,343	4,019
12. Deli Serdang	26,252	63,856	10,729	429
13. Langkat	22,032	40,026	10,943	1,267
14. Nias Selatan	2,903	11,435	3,064	-
15. Humbang Hasundutan	8,001	34,647	26,573	46,769
16. Pak-Pak Barat	1,591	3,978	3,262	5,753
17. Serdang Bedagai	13,034	28,921	4,897	12
18. Samosir	2,451	7,974	9,499	10,620
19. Kota Sibolga	309	-	-	-
20. Kota Tanjung Balai	2,137	2,234	224	-
21. Kota Pematang Siantar	1,312	532	1,695	-
22. Kota Tebing Tinggi	1,595	110	518	-
23. Kota Medan	9,845	1,121	-	5
24. Kota Binjai	1,822	895	961	-
25. Kota Padang Sidempuan	617	362	415	19
Jumlah/Total	247,870	486,538	326,458	151,877

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
552	-	9	19,503	9,619	49,314	122,471
49,962	10	506	18,949	79,047	49,871	235,179
1,493	-	1,429	60,845	101,110	131,872	427,339
7,597	15	11,902	8,572	29,962	43,721	145,790
164	580	546	11,458	48,242	21,907	153,792
10	-	77	23,423	6,381	5,630	69,035
8,811	535	358	13,660	-	657,470	724,479
14,072	1,238	133	1,346	4,097	279,137	353,967
-	-	687	12,546	34,492	129,549	365,289
-	-	87	7,237	8,973	31,164	105,782
399	14	152	5,305	7,068	6,499	101,281
2,150	1,449	302	3,719	13,173	58,387	180,446
7,960	6,304	163	3,648	11,814	209,239	313,396
1,640	-	-	3,152	104	23,478	45,776
570	53	321	91,497	23,831	36,688	268,950
500	-	73	18,722	3,916	6,094	43,889
2,094	1,278	93	51	2,546	65,467	118,393
76	25	46	12,372	2,702	-	45,765
-	-	-	-	-	-	309
36	-	2	-	38	-	4,671
7	-	64	-	-	872	4,482
203	10	89	78	-	111	2,714
419	1,100	53	248	57	-	12,848
2	-	13	-	-	1,525	5,218
-	-	45	6	-	2,541	4,005
98,717	12,611	17,150	316,337	387,172	1,810,536	3,855,266

TABEL 2.5. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SUMATERA BARAT				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepulauan Mentawai	2,673	28,108	17,343	23
2. Pesisir Selatan	11,482	37,274	21,327	840
3. Solok	7,653	20,131	16,823	3,591
4. Sawahlunto/Sijunjung	8,996	14,256	7,296	1,755
5. Tanah Datar	6,535	22,600	3,074	473
6. Padang Pariaman	5,091	22,484	964	314
7. Agam	5,786	43,385	13,542	315
8. Lima Puluh Koto	8,325	28,719	3,885	2,774
9. Pasaman	3,237	29,251	4,482	752
10. Solok Selatan	2,516	5,218	11,709	10
11. Dhamas Raya	10,236	52,549	18,574	587
12. Pasaman Barat	24,786	46,992	37,570	13,302
13. Kota Padang	3,879	4,489	1,786	74
14. Kota Solok	1,066	683	-	32
15. Kota Sawah Lunto	1,943	3,139	3,115	674
16. Kota Padang Panjang	329	265	95	-
17. Kota Bukittinggi	1,241	661	-	-
18. Kota Payakumbuh	2,671	1,587	-	52
19. Kota Pariaman	1,036	848	676	-
Jumlah/Total	109,481	362,639	162,261	25,568

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
44,345	-	2	1,654	10,758	21,028	125,934
2,244	810	127	17,744	64,089	41,124	197,061
4	-	411	34,497	59,897	7,569	150,576
932	-	174	5,045	172,467	43,883	254,804
199	5,201	629	1,241	16,086	10,103	66,141
873	-	499	2,547	12,857	38,497	84,126
1,036	-	362	16,262	48,926	24,207	153,821
55	-	1,073	7,015	56,781	27,695	136,322
447	225	1,033	26,941	58,540	39,429	164,337
5	-	69	21,395	19,809	25,564	86,295
845	-	66	15	152,333	83,431	318,636
180,604	1	498	142,239	47,568	132,040	625,600
85	-	86	344	4,132	3,403	18,278
-	-	28	708	484	568	3,569
-	-	45	2,340	4,153	249	15,658
-	-	86	143	213	-	1,131
-	-	12	27	-	-	1,941
-	-	212	-	268	-	4,790
208	-	22	37	755	815	4,397
231,882	6,237	5,434	280,194	730,116	499,605	2,413,417

TABEL 2.6. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

R I A U				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	33,386	26,490	5,890	1,116
2. Indragiri Hulu	17,308	28,759	44,904	1,071
3. Indragiri Hilir	52,016	93,857	686	2,550
4. Pelalawan	26,200	49,081	33,904	7,611
5. Siak	29,015	27,659	9,748	2,462
6. Kampar	34,866	69,746	12,587	7,363
7. Rokan Hulu	31,952	85,391	17,952	18,372
8. Bengkalis	96,275	45,264	15,777	2,787
9. Rokan Hilir	24,925	109,964	5,136	84
10. Kota Pekanbaru	14,472	3,062	8,390	28
11. Kota Dumai	12,493	6,765	7,979	1,700
Jumlah/Total	372,908	546,038	162,953	45,144

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2,880	200	590	20,167	9,235	208,017	307,971
15,927	-	461	55,878	33,172	233,145	430,625
9,219	664	353	46,404	21,785	475,420	702,954
29,708	10	521	99,557	41,180	280,867	568,639
11,651	13,764	533	102,448	38,889	190,547	426,716
16,563	198	844	57,967	297,354	240,977	738,465
13,003	8	296	28,396	30,588	263,526	489,484
11,596	66	56	56,688	103,457	206,631	538,597
24,333	12	27,119	22,983	39,107	162,420	416,083
1,413	-	204	4,651	1,402	7,610	41,232
17,063	49	137	8,320	15,534	46,357	116,397
153,356	14,971	31,114	503,459	631,703	2,315,517	4,777,163

TABEL 2.7. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

J A M B I				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kerinci	4,621	92,645	40,300	239
2. Merangin	33,546	64,420	43,942	10,977
3. Sarolangun	20,712	10,847	16,948	4,868
4. Batanghari	10,956	43,238	8,842	1,592
5. Muaro Jambi	17,553	17,801	14,212	480
6. Tanjung Jabung Timur	23,512	133,225	26,498	249
7. Tanjung Jabung Barat	25,965	45,068	2,280	46
8. Tebo	10,824	38,546	25,433	801
9. Bungo	36,043	72,424	32,493	2,387
10. Kota Jambi	6,466	2,075	1,981	7
Jumlah/Total	190,198	520,289	212,929	21,646

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4,954	10	173	26,316	63,603	24,203	257,064
22,334	10	375	46,753	32,392	292,718	547,467
2,195	-	212	20,785	9,781	280,350	366,698
12,779	-	140	4,982	22,779	168,246	273,554
4,377	2,934	1,304	239,000	12,402	177,088	487,151
2,345	767	171	183,477	18,322	190,676	579,242
3,346	390	536	34,384	76,953	127,083	316,051
5,361	-	74	14,316	59,784	222,089	377,228
4,116	-	190	59,782	103,412	297,385	608,232
115	75	183	1,661	47	1,050	13,660
61,922	4,186	3,358	631,456	399,475	1,780,888	3,826,347

TABEL 2.8. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SUMATERA SELATAN				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ogan Komering Ulu	9,077	44,331	9,735	1,302
2. Ogan Komering Ilir	46,748	47,401	51,545	12,079
3. Muara Enim	15,501	53,380	31,608	7,112
4. L a h a t	18,300	34,276	24,226	8,014
5. Musi Rawas	22,254	61,082	34,567	1,278
6. Musi Banyuasin	34,385	32,306	21,327	1,820
7. Banyuasin	41,359	56,681	5,985	11,597
8. OKU Selatan	18,823	52,189	22,706	760
9. OKU Timur	25,732	26,901	21,063	1,286
10. Ogan Ilir	10,056	12,056	4,635	4,112
11. Kota Palembang	18,811	3,177	403	174
12. Kota Prabumulih	333	1,321	357	75
13. Kota Pagaralam	1,058	1,197	582	575
14. Kota Lubuk Linggau	3,940	2,209	4,476	100
Jumlah/Total	266,377	428,507	233,215	50,284

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
287	-	83	29,432	91,111	205,576	390,934
698,383	22,123	7,799	158,938	49,657	180,774	1,275,447
32,923	-	1,281	80,462	90,445	310,706	623,418
1,164	-	6,985	21,433	75,142	144,197	333,737
42,839	-	2,320	107,574	90,523	306,940	669,377
113,387	-	204	151,115	145,669	405,561	905,774
107,866	211	451	47,562	24,272	182,302	478,286
1,013	-	12,277	39,315	20,939	112,100	280,122
12,844	-	461	20,323	23,970	53,628	186,208
20,916	-	370	10,144	25,739	32,276	120,304
2,461	-	344	1,642	726	538	28,276
404	-	65	937	1,952	6,481	11,925
5	-	166	1,079	960	24,492	30,114
118	-	69	5,362	1,936	6,977	25,187
1,034,610	22,334	32,875	675,318	643,041	1,972,548	5,359,109

TABEL 2.9. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

BENGKULU				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bengkulu Selatan	3,701	6,951	4,613	890
2. Rejang Lebong	13,188	49,681	12,512	3,843
3. Bengkulu Utara	36,953	57,996	36,238	4,522
4. Kaur	3,988	16,255	4,534	3,863
5. Seluma	10,294	12,184	5,298	2,887
6. Muko-Muko	12,235	25,493	27,178	920
7. Kota Bengkulu	4,635	2,017	1,798	252
Jumlah/Total	84,994	170,577	92,171	17,177

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
256	-	133	20,750	16,616	21,667	75,577
2,290	-	728	19,656	19,712	70,268	191,878
3,805	392	552	34,131	43,565	159,618	377,772
38	6	115	31,338	32,825	28,698	121,660
4,001	-	294	11,126	8,908	33,492	88,484
4,819	-	82	35,910	12,426	110,798	229,861
640	265	180	918	576	980	12,261
15,849	663	2,084	153,829	134,628	425,521	1,097,493

TABEL 2.10. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

LAMPUNG				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampung Barat	11,928	57,905	-	7
2. Tanggamus	23,439	67,822	6,608	837
3. Lampung Selatan	27,048	114,531	-	60
4. Lampung Timur	39,403	92,601	-	113
5. Lampung Tengah	38,459	125,596	-	4
6. Lampung Utara	26,907	82,378	-	62
7. Way Kanan	25,649	119,248	-	37
8. Tulang Bawang	38,122	116,109	-	1,512
9. Kota Bandar Lampung	8,957	3,077	-	297
10. Kota Metro	2,636	354	-	6
Jumlah/Total	242,548	779,621	6,608	2,935

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1,410	-	768	15,817	19,763	57,527	165,125
806	158	781	3,227	28,193	60,718	192,589
1,128	5,206	699	580	15,105	42,943	207,300
2,534	2,422	198	626	868	31,896	170,661
1,077	-	384	517	17,413	115,238	298,688
861	-	396	1,189	9,563	75,330	196,686
1,772	-	398	24,104	18,519	88,481	278,208
23,786	153	738	53,975	628	96,381	331,404
15	3	55	612	376	1,386	14,778
3	-	43	-	72	-	3,114
33,392	7,942	4,460	100,647	110,500	569,900	1,858,553

TABEL 2.11. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
 TABLE AREA OF DRY LAND
 TAHUN/

BANGKA BELITUNG				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangka	60,858	117,960	22,209	5,153
2. Belitung	17,105	18,196	1,855	2,969
3. Kota Pangkal Pinang	4,986	757	51	24
Jumlah/Total	82,949	136,913	24,115	8,146

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
93,254	329	301	89,343	71,611	96,433	557,451
14,602	13	48	38,556	18,981	85,600	197,925
645	48	11	1,524	70	237	8,353
108,501	390	360	129,423	90,662	182,270	763,729

TABEL 2.12. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
 TABLE AREA OF DRY LAND
 TAHUN/

KEPULAUAN RIAU				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	3,601	12,977	256	681
2. Kepulauan Riau	10,022	8,935	2,660	10
3. Natuna	4,874	4,096	4,146	8,034
4. Lingga	22,206	34,049	2,920	13
5. Kota Batam	27,623	4,239	2,809	1,846
6. Kota Tanjung Pinang	644	1,295	-	-
Jumlah/Total	68,970	65,591	12,791	10,584

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
980	148	-	17,233	11,954	49,867	97,697
2,630	10	45	10,285	932	9,472	45,001
9,976	-	-	6,740	49,742	90,671	178,279
120	12	25	68	16,819	-	76,232
2,820	2,074	64	1,572	1,157	6,691	50,895
360	-	-	454	-	685	3,438
16,886	2,244	134	36,352	80,604	157,386	451,542

TABEL 2.13. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

D.K.I . JAKARTA				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jakarta Selatan	2,376	97	-	-
2. Jakarta Timur	6,353	1,547	-	-
3. Jakarta Pusat	898	26	-	-
4. Jakarta Barat	1,224	960	-	-
5. Jakarta Utara	2,071	28	-	-
Jumlah/Total	12,922	2,658	-	-

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested Land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	1	9	95	17	-	2,596
50	50	-	-	-	-	8,000
-	-	-	-	-	-	924
220	-	291	22	-	-	2,717
238	134	51	16	35	-	2,573
509	185	351	133	52	-	16,810

TABEL 2.14. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

JAWA BARAT				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bogor	33,426	54,889	7,484	3,106
2. Sukabumi	18,405	65,486	44,853	2,392
3. Cianjur	26,962	53,927	41,842	1,042
4. Bandung	35,139	44,205	19,711	1,233
5. Garut	16,816	74,618	27,492	5,745
6. Tasikmalaya	16,476	57,251	24,691	10,903
7. Ciamis	23,384	75,866	8,332	3,438
8. Kuningan	9,665	16,345	11,444	1,636
9. Cirebon	21,825	5,793	1,783	296
10. Majalengka	12,355	24,250	45	1,281
11. Sumedang	11,380	33,627	8,497	179
12. Indramayu	23,725	6,589	3,652	207
13. Subang	24,974	23,848	-	146
14. Purwakarta	13,164	11,526	6,260	1,165
15. Karawang	29,274	10,310	1,776	263
16. Bekasi	21,426	15,090	885	116
17. Kota Bogor	943	314	278	-
18. Kota Sukabumi	1,891	258	-	-
19. Kota Bandung	7,502	732	8	-
20. Kota Cirebon	2,572	363	-	-
21. Kota Bekasi	11,604	13,522	-	-
22. Kota Depok	10,305	4,113	1,228	10
23. Kota Cimahi	3,406	325	15	-
24. Kota Tasik Malaya	3,950	2,146	624	-
25. Kota Banjar	1,844	2,473	84	-
Jumlah/Total	382,413	597,866	210,984	33,158

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan	Jumlah
Swamps	Dyke	Pond			Estates	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2,798	-	2,514	949	19,114	26,640	150,920
-	2	1,426	867	38,819	71,705	243,955
408	73	1,953	1,601	26,515	52,836	207,159
-	-	1,139	36	17,725	38,213	157,401
-	-	1,817	119	11,071	29,995	167,673
5	14	4,103	4,112	34,812	27,511	179,878
383	20	4,444	217	33,574	25,567	175,225
-	-	535	17	6,862	2,434	48,938
-	4,095	557	23	1,064	11	35,447
140	-	588	230	3,884	251	43,024
-	-	612	55	13,870	3,711	71,931
291	6,969	966	50	6,242	7,643	56,334
-	5,082	740	295	12,892	21,118	89,095
8,733	-	457	91	6,501	9,237	57,134
106	11,012	597	991	2,629	1,597	58,555
139	10,233	757	1,031	2,592	1,013	53,282
-	-	184	-	-	13	1,732
-	-	97	-	35	-	2,281
-	-	65	-	-	-	8,307
32	62	13	53	-	-	3,095
8	-	97	-	-	-	25,231
195	-	242	28	7	-	16,128
-	-	15	-	-	-	3,761
-	-	682	9	2,510	-	9,921
-	-	208	-	1,307	584	6,500
13,238	37,562	24,808	10,774	242,025	320,079	1,872,907

TABEL 2.15. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

JAWA TENGAH				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cilacap	34,004	42,481	719	-
2. Banyumas	18,731	26,280	-	13
3. Purbalingga	17,645	22,179	-	-
4. Banjarnegara	15,806	48,344	-	-
5. K e b u m e n	36,697	29,362	314	4
6. Purworejo	13,003	39,350	7,539	46
7. Wonosobo	7,560	42,300	-	6
8. Magelang	18,593	37,189	-	2
9. Boyolali	24,505	29,503	-	101
10. K l a t e n	19,920	6,312	-	-
11. Sukoharjo	15,814	5,209	-	-
12. Wonogiri	37,454	64,042	-	921
13. Karanganyar	20,508	18,001	-	244
14. S r a g e n	23,095	19,351	2	-
15. Grobogan	28,783	26,266	-	2
16. B l o r a	16,008	27,918	-	-
17. R e m b a n g	8,056	34,993	-	29

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
180	243	461	206	4,225	10,828	93,347
2	-	388	-	10,552	12,354	68,320
-	-	133	-	1,831	16	41,804
-	-	491	-	3,434	2,069	70,144
33	18	26	817	513	651	68,435
-	106	89	48	3,009	317	63,507
1,484	-	224	-	4,784	1,771	58,129
-	-	132	-	2,460	223	58,599
-	-	99	-	2,221	3	56,432
180	-	21	-	-	-	26,433
-	-	30	-	669	759	22,481
-	-	3	2,132	10,212	1,061	115,825
-	-	13	-	-	3,197	41,963
-	-	35	-	2,594	852	45,929
15	-	23	-	2,486	-	57,575
18	-	3	-	904	259	45,110
32	1,521	1	5	782	44	45,463

TABEL 2.15. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

JAWA TENGAH (Lanjutan/Continued)				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Pati	28,291	27,671	-	2
19. Kudus	9,995	6,100	165	3
20. Jepara	28,269	18,312	-	15
21. Demak	13,260	14,994	-	-
22. Semarang	19,700	28,418	-	-
23. Temanggung	9,175	28,510	584	-
24. Kendal	14,910	22,769	-	67
25. Batang	12,026	19,269	-	90
26. Pekalongan	11,994	11,363	1,223	397
27. Pemalang	14,178	17,922	76	47
28. Tegal	14,769	10,389	-	68
29. Brebes	19,066	17,839	-	-
30. Kota Magelang	1,323	14	-	-
31. Kota Surakarta	3,531	106	-	-
32. Kota Salatiga	2,614	1,873	-	-
33. Kota Semarang	14,167	8,364	20	652
34. Kota Pekalongan	2,508	175	-	-
35. Kota Tegal	1,774	438	-	-
Jumlah/Total	577,732	753,606	10,642	2,709

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan	Jumlah
Swamps	Dyke	Pond			Estates	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
19	10,573	136	6	1,553	2,249	70,500
60	-	4	72	139	112	16,650
21	1,203	10	330	1,535	3,954	53,649
8	7,769	110	-	140	-	36,281
2,623	-	26	-	2,544	5,721	59,032
-	-	30	2	3,360	10,251	51,912
-	3,143	15	-	268	7,864	49,036
-	131	6	-	35	7,910	39,467
-	589	22	-	511	2,600	28,699
21	1,306	12	120	3,995	1,753	39,430
-	319	2	25	842	194	26,608
-	7,639	7	-	4,073	1,184	49,808
-	-	8	-	100	-	1,445
-	-	1	-	-	-	3,638
-	-	3	-	-	168	4,658
8	1,781	80	1,111	-	1,177	27,360
70	74	-	-	-	-	2,827
-	506	-	-	-	-	2,718
4,774	36,921	2,644	4,874	69,771	79,541	1,543,214

TABEL 2.16. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

D.I. YOGYAKARTA				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	19,273	15,397	-	-
2. Bantul	19,736	6,372	-	-
3. Gunung Kidul	25,097	67,365	322	-
4. Sleman	18,986	6,433	-	-
5. Kota Yogyakarta	2,787	7	-	-
Jumlah/Total	85,879	95,574	322	-

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan	Jumlah
Swamps	Dyke	Pond			Estates	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	45	24	-	5,084	805	40,628
8	15	63	-	2,842	-	29,036
-	-	108	675	24,472	110	118,149
-	-	401	-	1,592	-	27,412
-	-	9	-	-	-	2,803
8	60	605	675	33,990	915	218,028

TABEL 2.17. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

JAWA TIMUR				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	2,954	47,008	-	-
2. Ponorogo	21,605	30,560	-	-
3. Trenggalek	16,912	25,429	-	-
4. Tulungagung	20,194	20,559	-	9
5. Blitar	33,691	45,938	-	18
6. Kediri	30,664	27,746	-	-
7. Malang	41,343	112,275	359	-
8. Lumajang	20,488	58,847	-	-
9. Jember	31,277	35,451	104	8
10. Banyuwangi	22,923	36,539	320	-
11. Bondowoso	7,207	44,570	-	4,231
12. Situbondo	10,756	36,370	-	35
13. Probolinggo	15,323	53,466	-	-
14. Pasuruan	20,125	44,671	-	-
15. Sidoarjo	49,216	240	-	-
16. Mojokerto	14,511	11,554	-	-
17. Jombang	17,945	11,334	-	-
18. Nganjuk	19,135	11,621	311	-
19. Madiun	16,270	9,732	-	-

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	25,322	37,945	113,229
-	-	149	-	2,069	-	54,383
-	3	-	-	4,599	3,079	50,022
15	8	50	4	2,303	4,149	47,291
-	35	152	124	1,602	14,135	95,695
-	-	31	15	197	8,934	67,587
2,354	45	7,236	-	10,204	14,432	188,248
114	51	105	-	1,199	12,935	93,739
363	538	107	30	1,451	30,818	100,147
3,767	1,316	40	107	22,201	51,431	138,644
-	-	32	3,557	-	11,481	71,078
-	1,319	-	192	1,624	1,587	51,883
203	1,402	2	-	1,186	1,118	72,700
-	3,660	4,211	-	435	2,476	75,578
-	15,112	10	-	-	131	64,709
-	-	9	2	272	1,301	27,649
-	-	18	-	537	18	29,852
-	-	11	-	9,812	286	41,176
-	-	9	62	605	3,723	30,401

TABEL 2.17. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

JAWA TIMUR (Lanjutan/Continued)				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20. Magetan	16,899	12,056	-	-
21. Ngawi	18,023	14,041	-	14
22. Bojonegoro	24,173	24,992	-	-
23. Tuban	17,302	58,508	49	309
24. Lamongan	13,245	26,318	-	2
25. Gresik	12,244	25,914	4,280	-
26. Bangkalan	16,505	63,085	-	1,500
27. Sampang	12,571	80,573	-	75
28. Pamekasan	10,107	51,278	-	-
29. Sumenep	20,389	111,153	9,077	26
30. Kota Kediri	2,344	592	-	-
31. Kota Blitar	1,630	39	-	-
32. Kota Malang	6,936	1,590	-	-
33. Kota Probolinggo	2,172	770	-	-
34. Kota Pasuruan	1,002	494	-	-
35. Kota Mojokerto	746	156	-	-
36. Kota Madiun	1,553	194	-	-
37. Kota Surabaya	17,141	1,135	-	-
38. Kota Batu	1,462	1,979	-	-
Jumlah/Total	608,983	1,138,777	14,500	6,227

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawarawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	2,220	-	31,175
-	-	23	145	1,776	1,632	35,654
360	15	41	50	4,178	190	53,999
-	751	1	-	445	131	77,496
732	1,083	1,092	-	236	600	43,308
2	23,892	467	178	2,255	1,319	70,551
426	2,051	82	4,096	3,726	562	92,033
-	5,264	-	641	993	21	100,138
-	1,240	-	-	254	-	62,879
41	3,582	3	3,610	2,066	2,155	152,102
88	-	-	-	165	2	3,191
-	-	7	-	-	-	1,676
-	-	1	-	170	15	8,712
-	104	-	-	-	-	3,046
-	429	-	-	50	18	1,993
-	-	-	-	-	-	902
-	-	-	-	-	-	1,747
419	3,544	30	195	-	35	22,499
-	-	12	-	-	-	3,453
8,884	65,444	13,931	13,008	104,152	206,659	2,180,565

TABEL 2.18. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

BANTEN				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pandeglang	13,133	45,875	35,053	3,659
2. Lebak	15,116	55,146	30,287	1,300
3. Tangerang	33,067	18,149	3,142	150
4. Serang	23,993	45,161	19,168	18
5. Kota Tangerang	12,946	958	-	-
6. Kota Cilegon	4,106	6,638	475	-
Jumlah/Total	102,361	171,927	88,125	5,127

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested Land	Perkebunan	Jumlah
Swamps	Dyke	Pond			Estates	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
72	583	810	4,994	9,679	16,140	129,998
64	72	900	11,898	29,597	35,417	179,797
792	2,488	458	2,523	-	-	60,769
500	6,910	323	1,620	8,671	867	107,231
131	-	218	333	-	-	14,586
11	-	11	1,914	-	-	13,155
1,570	10,053	2,720	23,282	47,947	52,424	505,536

TABEL 2.19. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
 TABLE AREA OF DRY LAND
 TAHUN/

BALI				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	6,089	7,802	-	-
2. Tabanan	5,967	14,844	-	-
3. Badung	9,341	8,717	-	-
4. Gianyar	5,078	11,370	-	2
5. Klungkung	1,279	7,738	-	-
6. Bangli	3,309	20,040	-	-
7. Karang Asem	2,439	22,442	-	-
8. Buleleng	5,101	40,198	-	-
9. Kota Denpasar	7,714	396	-	-
Jumlah/Total	46,317	133,547	-	2

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
72	323	5	-	-	18,390	32,681
-	-	33	164	3,577	22,525	47,110
-	1	31	159	1,253	6,547	26,049
-	21	165	-	1,047	9	17,692
1	2	2	-	657	10,060	19,739
-	-	11	-	2,251	11,196	36,807
-	1	35	-	2,223	27,425	54,565
-	134	3	195	454	30,470	76,555
-	5	4	81	75	35	8,310
73	487	289	599	11,537	126,657	319,508

TABEL 2.20. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

NUSA TENGGARA BARAT				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	5,844	42,083	10,926	320
2. Lombok Tengah	8,727	15,794	1,883	86
3. Lombok Timur	7,716	23,357	3,261	151
4. S u m b a w a	5,095	43,555	8,625	7,994
5. D o m p u	3,228	14,387	4,654	6,507
6. B i m a	3,689	57,193	4,672	15,331
7. Sumbawa Barat	1,026	7,622	3,510	3,001
8. Kota Mataram	4,019	84	-	-
9. Kota Bima	928	3,572	1,150	-
Jumlah/Total	40,272	207,647	38,681	33,390

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	354	127	-	16,163	13,896	89,713
-	659	1,703	-	3,310	2,332	34,494
-	1,006	226	-	7,337	3,165	46,219
-	3,130	261	27,749	108,514	28,100	233,023
2	1,025	2	3,838	19,355	8,442	61,440
872	1,606	6	22,906	40,480	12,085	158,840
987	502	20	2,713	1,656	3,997	25,034
-	-	16	13	-	-	4,132
-	83	4	158	1,840	996	8,731
1,861	8,365	2,365	57,377	198,655	73,013	661,626

TABEL 2.21. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

NUSA TENGGARA TIMUR				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	19,318	41,974	29,289	56,949
2. Sumba Timur	22,073	41,199	48,395	189,266
3. Kupang	22,670	44,126	36,611	160,183
4. Timor Tengah Selatan	24,500	49,422	37,510	69,272
5. Timor Tengah Utara	9,937	24,461	13,112	71,362
6. Belu	13,855	32,096	17,411	21,176
7. Alor	5,983	29,509	11,194	39,039
8. Lembata	5,045	22,404	18,247	21,357
9. Flores Timur	5,737	28,519	14,038	16,744
10. Sikka	8,249	22,882	27,443	16,335
11. Ende	3,644	6,972	7,921	48,451
12. Ngada	6,020	19,627	19,740	58,701
13. Manggarai	12,476	37,437	27,334	51,854
14. Rote Ndao	16,103	9,992	6,664	26,841
15. Manggarai Barat	23,660	7,313	3,354	55,718
16. Kota Kupang	2,378	1,572	486	174
Jumlah/Total	201,648	419,505	318,749	903,422

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
50	-	58	48,277	44,431	29,015	269,361
236	28	141	130,337	33,522	39,948	505,145
493	129	351	81,605	41,927	19,262	407,357
5	12	26	60,548	43,390	17,785	302,470
8	437	7	20,923	29,698	17,386	187,331
-	517	71	52,861	21,559	14,972	174,518
3,037	6	3	56,089	17,079	33,284	195,223
54	2	-	11,892	11,197	13,859	104,057
345	14	376	33,806	24,669	16,299	140,547
6,857	5	5	9,149	8,022	37,582	136,529
-	-	-	30,587	9,489	18,862	125,926
70	120	79	27,971	37,374	14,734	184,436
13	34	59	91,994	23,397	48,659	293,257
405	122	32	18,471	3,943	8,282	90,855
50	2	2	55,492	21,643	25,777	193,011
1	-	-	1,888	621	179	7,299
11,624	1,428	1,210	731,890	371,961	355,885	3,317,322

TABEL 2.22. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

KALIMANTAN BARAT				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sambas	24,076	42,402	13,102	651
2. Bengkayang	10,969	30,640	20,694	808
3. Landak	12,643	64,441	67,814	32,845
4. Pontianak	30,488	41,498	21,494	2,286
5. Sanggau	17,236	75,700	24,198	1,870
6. Ketapang	109,421	134,586	43,107	8,409
7. Sintang	23,736	69,348	20,731	55
8. Kapuas Hulu	15,541	23,283	16,916	5,147
9. Sekadau	17,944	55,014	27,697	3,363
10. Melawi	9,057	24,858	18,795	17,025
11. Kota Pontianak	6,762	4,002	308	-
12. Kota Singkawang	9,756	5,713	359	-
Jumlah/Total	287,629	571,485	275,215	72,459

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
20,840	1,581	34	32,113	52,677	86,492	273,968
7,634	325	1,183	86,636	71,993	81,441	312,323
2,731	155	527	132,480	200,506	194,526	708,668
6,006	353	161	57,038	17,396	97,660	274,380
16,132	-	451	316,579	123,952	377,148	953,266
106,169	25	280	85,514	183,794	280,572	951,877
27,434	-	715	203,895	316,795	285,931	948,640
22,153	-	3,017	573,479	126,811	64,780	851,127
19,872	-	78	87,851	64,403	78,057	354,279
4,929	-	233	312,850	96,594	93,094	577,435
-	-	4	315	635	601	12,627
2,211	8	28	1,468	3,867	9,855	33,265
236,111	2,447	6,711	1,890,218	1,259,423	1,650,157	6,251,855

TABEL 2.23. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

KALIMANTAN TENGAH				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kotawaringin Barat	20,774	22,738	41,283	794
2. Kotawaringin Timur	35,465	86,533	27,628	40,077
3. K a p u a s	21,492	43,412	25,826	1,253
4. Barito Selatan	6,237	26,323	11,376	33,651
5. Barito Utara	4,883	9,881	12,000	693
06. Sukamara	1,885	5,863	12,238	284
07. Lamandau	39,145	77,885	67,259	1,599
08. Seruyan	29,942	46,790	9,984	8,801
09. Katingan	3,971	298,783	13,112	2,231
10. Pulang Pisau	9,037	26,438	22,483	947
11. Gunung Mas	15,148	5,676	7,591	883
12. Barito Timur	4,252	31,169	6,846	1,335
13. Murung Raya	5,097	7,163	9,350	3,599
14. Kota Palangka Raya	27,059	8,470	5,770	706
Jumlah/Total	224,387	697,124	272,746	96,853

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami) <i>Swamps</i>	Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Pond</i>	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28,968	355	33	8,907	6,069	161,508	291,429
47,781	775	913	193,119	48,741	551,641	1,032,673
159,840	596	576	54,597	9,255	42,549	359,396
56,700	200	612	82,152	42,360	58,281	317,892
1,040	-	275	35,745	42,936	88,886	196,339
26,600	260	27	1,453	77	28,922	77,609
6,852	-	520	22,964	15,066	84,800	316,090
66,100	30	160	141,313	120,035	242,740	665,895
26,671	-	176	77,848	23,601	63,334	509,727
32,522	150	110	42,210	2,254	60,707	196,858
4,493	10	23	97,567	94,013	69,248	294,652
2,905	-	36	55,218	18,916	44,410	165,087
41,781	-	33	55,785	67,794	167,847	358,449
31,933	-	2,654	49,075	11,888	2,418	139,973
534,186	2,376	6,148	917,953	503,005	1,667,291	4,922,069

TABEL 2.24. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

KALIMANTAN SELATAN				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Laut	23,397	22,889	12,103	10,071
2. Kota Baru	11,372	74,612	29,554	204,940
3. B a n j a r	16,168	34,194	21,285	42,188
4. Barito Kuala	15,513	15,115	2,809	9,139
5. T a p i n	10,220	10,592	6,863	10,310
6. Hulu Sungai Selatan	8,131	7,150	10,602	2,457
7. Hulu Sungai Tengah	7,605	12,715	13,077	840
8. Hulu Sungai Utara	5,857	483	-	5,492
9. Tabalong	14,340	16,805	10,119	12,630
10. Tanah Bumbu	7,214	52,965	14,839	8,827
11. Balangan	10,712	7,017	2,494	1,376
12. Kota Banjarmasin	3,804	1,069	-	-
13. Kota Banjarbaru	7,720	3,350	300	633
Jumlah/Total	142,053	258,956	124,045	308,903

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
30,234	3,222	403	26,429	19,249	56,476	204,473
5,790	4,336	343	69,418	20,108	122,678	543,151
18,673	26	841	41,049	14,684	45,615	234,723
8,789	1,042	387	18,900	18,138	10,826	100,658
14,815	-	65	13,300	12,655	44,913	123,733
29,872	-	212	3,208	7,227	12,630	81,489
2,151	-	55	6,677	7,829	19,893	70,842
17,915	-	-	680	1,890	736	33,053
758	-	74	41,792	39,268	52,499	188,285
2,102	1,911	175	27,224	9,262	84,244	208,763
72	-	24	11,051	3,880	49,996	86,622
-	1	30	84	-	-	4,988
838	-	42	7,253	5,142	571	25,849
132,009	10,538	2,651	267,065	159,332	501,077	1,906,629

TABEL 2.25. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

KALIMANTAN TIMUR				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pasir	15,514	18,398	15,337	7,301
2. Kutai Barat	6,817	59,385	19,546	3,760
3. Kutai Kertanegara	44,849	45,291	16,166	5,248
4. Kutai Timur	16,369	27,069	33,503	4,428
5. Berau	6,530	16,933	12,232	19,064
6. Malinau	4,259	7,667	19,073	1,638
7. Bulongan	19,534	53,758	58,161	1,941
8. Nunukan	3,617	6,744	6,163	7,305
9. Penajam Pasir Utara	10,066	14,436	6,533	11,065
10. Kota Balikpapan	7,570	3,448	30	261
11. Kota Samarinda	24,607	6,886	1,625	47
12. Kota Tarakan	6,240	2,144	-	16
13. Kota Bontang	9,041	1,571	4,246	-
Jumlah/Total	175,013	263,730	192,615	62,074

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
12,148	6,776	602	83,577	26,405	219,956	406,014
213,790	102	31	610,438	68,119	84,096	1,066,084
355,270	39,836	746	379,153	158,370	100,292	1,145,221
31,541	622	73	87,236	41,995	58,323	301,159
84,946	2,690	67	255,056	240,773	270,370	908,661
2,602	-	252	86,615	100,313	11,782	234,201
692,481	45,156	44	1,479,623	172,367	183,750	2,706,815
7,971	22,266	121	125,594	22,288	22,660	224,729
775	3,190	1,613	14,563	18,494	57,607	138,342
2,130	1,014	72	5,115	1,471	1,907	23,018
218	7	75	12,376	2,782	4,997	53,620
290	2,822	10	1,338	732	700	14,292
176	15	4	180	-	-	15,233
1,404,338	124,496	3,710	3,140,864	854,109	1,016,440	7,237,389

TABEL 2.26. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SULAWESI UTARA				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bolaang Mongondow	15,683	63,491	29,738	29,832
2. Minahasa	4,146	38,478	12,423	512
3. Kepulauan Sangihe	3,810	11,553	9,284	37
4. Kepulauan Talaud	1,868	27,266	13,120	-
5. Minahasa Selatan	4,501	60,454	31,931	3,087
6. Minahasa Utara	2,538	37,760	4,203	8
7. Kota Manado	5,770	4,932	1,512	168
8. Kota Bitung	3,391	4,777	945	-
9. Kota Tomohon	803	1,914	4,994	11
Jumlah/Total	42,510	250,625	108,150	33,655

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested land	Perkebunan	Jumlah
Swamps	Dyke	Pond			Estates	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3,036	2,904	1,405	10,209	98,095	53,122	307,515
62	2,621	974	5,184	7,007	28,524	99,931
1,155	156	56	3,574	2,110	68,525	100,260
257	2	10	3,557	1,267	30,956	78,303
166	7	504	13,304	5,661	61,155	180,770
302	35	472	1,484	10,506	30,821	88,129
40	2	8	684	240	4,466	17,822
5	40	11	4,506	1,050	10,933	25,658
-	-	33	159	1,833	1,658	11,405
5,023	5,767	3,473	42,661	127,769	290,160	909,793

TABEL 2.27. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SULAWESI TENGAH				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	3,219	34,592	7,197	323
2. Banggai	12,538	39,018	13,333	49,670
3. Morowali	61,160	86,527	21,139	10,973
4. Poso	10,484	37,205	7,076	7,090
5. Donggala	13,020	71,031	258,461	65,244
6. Toli Toli	5,990	17,660	4,860	4,980
7. Buol	11,611	8,995	5,231	1,504
8. Parimo	16,041	45,220	17,526	11,618
9. Tojo Una-Una	6,715	16,038	8,049	2,801
10. Kota Palu	1,932	2,178	2,091	1,842
Jumlah/Total	142,710	358,464	344,963	156,045

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5,321	4	9	77,159	44,458	54,542	226,824
590	722	47	154,227	138,726	102,505	511,376
55,358	653	38	60,600	144,624	77,895	518,967
1,091	81	461	98,416	122,524	18,127	302,555
2,384	4,081	593	90,221	97,394	85,193	687,622
4,531	1,940	178	13,792	30,433	76,542	160,906
3,259	100	15	63,789	20,277	17,401	132,182
2,416	5,680	4,935	21,992	34,565	93,060	253,053
411	748	12	108,914	88,939	19,121	251,748
2	3	10	6,277	853	1,446	16,634
75,363	14,012	6,298	695,387	722,793	545,832	3,061,867

TABEL 2.28. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SULAWESI SELATAN				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selayar	906	17,514	10,368	11,168
2. Bulukumba	5,380	33,598	2	28
3. Bantaeng	1,806	15,421	-	-
4. Jeneponto	2,411	39,045	632	-
5. Takalar	5,793	8,590	5	325
6. Gowa	9,560	33,041	10,529	1,801
7. Sinjai	3,702	12,692	3,539	551
8. Maros	3,283	14,016	4,833	1,131
9. Pangkajene Kepulauan	14,840	16,116	2,177	817
10. Barru	2,482	6,518	6,973	1,452
11. Bone	17,608	69,036	1,654	1,146
12. Soppeng	4,293	28,973	3,470	1,144
13. Wajo	10,099	33,226	2,547	27,345
14. Sidenreng Rappang	4,816	17,627	1,585	15,263
15. Pinrang	6,748	24,036	3,118	6,727
16. Enrekang	3,040	39,590	1,169	9,046
17. Luwu	10,973	9,534	13,122	1,581
18. Tana Toraja	19,630	53,244	5,172	13,943
19. Luwu Utara	13,667	26,774	15,698	8,184
20. Luwu Timur	29,453	28,094	4,229	7,100
21. Kota Ujung Pandang	6,488	1,311	-	13
22. Kota Pare Pare	424	1,848	-	-
23. Kota Palopo	3,027	1,856	2,259	17
Jumlah/Total	180,429	531,700	93,081	108,782

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	1,228	-	5,976	5,468	16,613	69,241
189	3,097	142	239	3,547	32,333	78,555
6	136	10	80	886	7,182	25,527
183	1,529	371	150	5,053	3,944	53,318
82	3,218	762	860	5,773	7,190	32,598
436	1,355	11,678	7,247	4,441	7,937	88,025
847	718	65	136	4,975	26,303	53,528
1,760	8,970	136	3,942	16,253	7,165	61,489
610	11,396	721	1,575	13,393	11,214	72,859
1,037	1,818	4	926	16,284	8,695	46,189
710	6,926	2,531	12,899	18,160	61,369	192,039
20	-	38	19,037	27,398	7,688	92,061
2,840	8,475	2,357	11,273	13,162	22,116	133,440
360	2,896	422	876	6,711	21,234	71,790
260	13,219	543	2,649	8,609	9,718	75,627
-	116	47	14,615	24,208	31,617	123,448
1,975	9,166	200	4,599	44,816	45,945	141,911
-	-	28	14,872	54,390	18,154	179,433
2,291	3,051	851	16,496	27,318	46,932	161,262
5,497	6,358	404	3,978	5,440	27,467	118,020
119	871	124	265	-	52	9,243
2	72	2	-	65	-	2,413
4	1,185	-	-	737	1,105	10,190
19,228	85,800	21,436	122,690	307,087	421,973	1,892,206

TABEL 2.29. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

SULAWESI TENGGARA

Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	7,322	28,592	13,723	10,371
2. Muna	17,553	51,107	22,938	3,217
3. Konawe	44,655	36,289	26,151	29,236
4. Kolaka	16,414	17,589	1,970	7,795
5. Konawe Selatan	34,183	26,640	18,487	12,247
6. Wakatobi	5,880	6,711	2,850	2,672
7. Bombana	11,769	16,512	5,213	16,550
8. Kolaka Utara	3,440	13,388	59	22
9. Kota Kendari	5,173	5,493	1,814	786
10. Kota Bau Bau	1,577	3,061	1,534	494
Jumlah/Total	147,966	205,382	94,739	83,390

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan Temporary Fallow Land	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat Private Wood Forested land	Perkebunan Estates	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
762	15	117	33,336	13,651	33,887	141,776
1,152	240	34	74,821	10,851	70,638	252,551
3,637	5,315	425	48,010	154,479	132,955	481,152
25,228	3,787	402	13,073	14,290	39,659	140,207
10,281	917	309	44,896	15,298	37,154	200,412
205	1,888	20	10,391	13,799	3,439	47,855
1,210	5,241	194	18,987	27,240	72,868	175,784
605	1,586	53	51	10,285	19,267	48,756
175	92	69	3,867	2,348	4,321	24,138
51	57	10	90	575	2,713	10,162
43,306	19,138	1,633	247,522	262,816	416,901	1,522,793

TABEL 2.30. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
TABLE AREA OF DRY LAND
TAHUN/

GORONTALO				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	5,594	22,800	9,294	2,187
2. Gorontalo	20,188	46,210	29,513	5,088
3. Pohuwato	5,996	39,463	13,916	6,636
4. Bone Bolango	3,772	9,220	4,070	3,008
5. Kota Gorontalo	652	74	929	-
Jumlah/Total	36,202	117,767	57,722	16,919

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat <i>Private Wood Forested land</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2,258	332	136	10,222	5,137	21,094	79,054
826	231	104	19,253	23,367	42,319	187,099
2,397	1,636	17	15,613	15,816	33,322	134,812
5	6	54	12,151	1,029	12,827	46,142
-	-	17	445	1,330	86	3,533
5,486	2,205	328	57,684	46,679	109,648	450,640

TABEL 2.31. LUAS LAHAN BUKAN SAWAH DIRINCI
 TABLE AREA OF DRY LAND
 TAHUN/

SULAWESI BARAT				
Kabupaten/Kota	Pekarangan/ Lahan untuk Bangunan dan Halaman	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan Penggem- balaan/Padang Rumput
<i>District</i>	<i>House Compound</i>	<i>Garden Dry field</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Grass Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Polewali Mandar	5,392	23,437	8,861	11,527
2. Mamasa	2,532	10,460	9,289	11,801
3. Majene	1,138	6,218	5,043	4,992
4. Mamuju	1,324	-	-	-
5. Mamuju Utara	1,039	-	-	-
Jumlah/Total	11,425	40,115	23,193	28,320

MENURUT PENGGUNAANNYA (Hektar)
 BY UTILIZATION (Hectare)
 YEAR 2005

Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Di- Usahakan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat	Perkebunan	Jumlah
<i>Swamps</i>	<i>Dyke</i>	<i>Pond</i>	<i>Temporary Fallow Land</i>	<i>Private Wood Forested land</i>	<i>Estates</i>	<i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2,420	2,286	161	6,265	31,192	48,076	139,617
176	-	28,597	33,437	43,545	38,454	178,291
-	94	139	2,532	16,862	9,051	46,069
-	-	-	-	209,840	82,931	294,095
-	-	-	-	173,643	126,368	301,050
2,596	2,380	28,897	42,234	475,082	304,880	959,122

Lampiran

Appendix

<https://www.bri.go.id>

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Dalam Hektar Bilangan Bulat)

PROPINSI :

KAB./KOTA :

KECAMATAN :

Tahun :

--	--

No.	Penggunaan Lahan	Dalam Satu Tahun			Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi		Tidak Ditanami Padi		
		≥ Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lahan Sawah					
1.1	Irigasi Teknis					
1.2	Irigasi Setengah Teknis					
1.3	Irigasi Sederhana					
1.4	Irigasi Desa/Non PU					
1.5	Tadah Hujan					
1.6	Pasang Surut					
1.7	Lebak					
1.8	Polder dan sawah lainnya					
	Jumlah					
No	Penggunaan Lahan					Luas
(1)	(2)					(3)
2.	Lahan Bukan Sawah					
a.	Lahan Kering					
2.1	Pekarangan					
2.2	Tegal/kebun					
2.3	Ladang/Huma					
2.4	Penggembalaan/Padang rumput					
2.5	Sementara tidak diusahakan					
2.6	Ditanami pohon/Hutan rakyat					
2.7	Hutan Negara					
2.8	Perkebunan					
2.9	Lain-lain					
b.	Lahan Lainnya					
2.10	Rawa-rawa (yang tidak ditanami)					
2.11	Tambak					
2.12	Kolam/Tebat/Empang					
	Jumlah					
Total Wilayah Kecamatan *)						

*) Keterangan : Jumlah lahan sawah dan bukan lahan sawah

.....20..

KCD/Mantri Tani

(.....)

BPS STATISTICS-INDONESIA
AND
DEPARTMENT OF AGRICULTURE

SP- VA

LAND UTILIZATION REPORT

PROVINCE :
DISTRICT :
SUB DISTRICT :

Year :

--	--

No.	Land Utilization	In a year			Temporary Fallow	Total
		Paddy Cultivated		Not Paddy Cultivated		
		Twice/More	Once			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Wet Land					
1.1	Technical irrigation					
1.2	Semi technical irrigation					
1.3	Simple irrigation					
1.4	Non government irrigation					
1.5	Rain fed					
1.6	Valley paddy field					
1.7	Swamp for paddy cultivation					
1.8	Polder etc					
	Total					
No	Land Utilization				Area	
(1)	(2)				(3)	
2.	Non wet land					
a.	Dry land					
2.1	Land for building and its surroundings					
2.2	Garden					
2.3	Shifting cultivation					
2.4	Grassland					
2.5	Dry land temporary not cultivated					
2.6	Land planted with wood					
2.7	Forest					
2.8	Estate					
2.9	Others					
b.	Others land					
2.10	Swamps					
2.11	Dyke					
2.12	Pond					
	Total					
Total area of Distric *)						

*) Note : Total area of wet land and total area of non wet land

.....,.....20...
Agriculture Extension Service

(.....)

LAPORAN PERBENIHAN

PROPINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Tahun :

--	--

No.	Komoditi	Penangkar/Produsen Benih			Pedagang Benih		Penggunaan Benih	
		Jumlah Penangkar (orang atau Unit)	Luas Penangkar (Ha)	Produksi Benih (Kg atau Pohon)	Jumlah Pedagang Benih (orang)	Jumlah Benih Yang Diperdagangkan (Kg atau pohon)	Jumlah Penggunaan Benih Berlabel (Kg atau pohon)	Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel (Kg atau pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Benih Padi							
	a. Hibrida							
	b. Konvensional							
2.	Benih Palawija							
	a. Jagung							
	1). Hibrida							
	2). Komposit							
	3). Lokal							
	b. Kedelai							
	c. Kacang Tanah							
	d. Kacang Hijau							
	e. Ubi Jalar							
	f. Ubi Kayu							
3.	Benih Hortikultura							
	a. Sayuran							
	1). Bawang merah							
	2). Cabe							
	3). Kacang Panjang							
	4).							
	5).....							
	b. Buah - buahan							
	1). Jeruk							
	2). Nenas							
	3). Pisang							
	4).....							
	5).							

SP VC (Lanjutan)

No.	Komoditi	Penangkar/Produsen Benih			Pedagang Benih		Penggunaan Benih	
		Jumlah Penangkar (orang atau Unit)	Luas Penangkaran (Ha)	Produksi Benih (Kg atau Pohon)	Jumlah Pedagang Benih (orang)	Jumlah Benih Yang Diperdagangkan (Kg atau pohon)	Jumlah Penggunaan Benih Berlabel (Kg atau pohon)	Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel (Kg atau pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. Tanaman Hias							
	1).							
	2).....							
	3).....							
	4).....							
	5).....							
	d. Aneka Tanaman (tanaman obat)							
	1).							
	2).....							
	3).....							
	4).....							
	5).....							

....., 20....

KCD/Mantri Tani,

(.....)

LAPORAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN

(Dalam Unit)

PROPINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Tahun :

--	--

Nomor Urut	Jenis Alat/Mesin Pertanian	Total	Yang Digunakan untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alat Pengolahan Lahan			
1.a	Traktor Roda Dua (<15 PK)			
1.b	Traktor Roda Empat			
	1.b.1. Traktor Mini (< 25PK)			
	1.b.2. Traktor Sedang (25 - 50 PK)			
	1.b.3. Traktor Besar (>50 PK)			
2.	Alat Penanaman			
2.a	Jabber			
2.b	Seeder			
2.c	Transplanter			
3.	Alat Pemupukan/Urea Tablet (Applicator)			
4.	Alat Pemberantasan OPT			
4.a	Hand Sprayer			
4.b	Knapsack Power Sprayer			
4.c	Skid Power Sprayer			
4.d	Swing - Fog			
4.e	Emposan Tikus			
5.	Pompa Air			
5.a	a. Diameter 2 "			
5.b	b. Diameter 3 "			
5.c	c. Diameter 4 "			
5.d	d. Diameter 6 "			
5.e	e. Diameter Lainnya			
5.f	(i)			
5.g	(ii).....			
6	Sabit Bergerigi			
7	Reaper			

SP VB (Lanjutan)

Nomor urut	Jenis Alat/Mesin Pertanian	Total	Yang Digunakan untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Combine Harvester			
9.	Alat Pengolah Padi			
9.a	Perontok (Thresher)			
	9.a.1. Pedal Thresher			
	9.a.2. Power Thresher			
9.b.	Pembersih Gabah (Cleaner)			
9.c.	Pengering (Dryer)			
	9.c.1. Gabah			
	9.c.2. Palawija			
	9.c.3. Sayuran			
	9.c.4. Buah-buahan			
	9.c.5. Tanaman Obat-obatan			
9.d.	Penggilingan Padi (Rice Mill)			
	9.d.1. Penggiling Padi Besar (Large Rice Mill)			
	9.d.2. Penggilingan Padi Kecil (Small Rice Mill)			
9.e.	Rice Milling Unit (RMU)			
9.f.	Pemecah Kulit Gabah (Husker)			
9.g.	Penyosoh Beras Pecah Kulit (Polisher)			
10.	Alat Pengolah Jagung			
10.a	Pemipil Jagung (Corn Sheller)			
10.b	Penggiling Jagung (Corn Mill)			
11.	Alat Pengolah Singkong			
11.a.	Pemarut Singkong			
11.b.	Pembuat Chip			
11.c.	Pembuat Pellet			
12.	Perajang			
13.	Grader			
14.	Cold Storage			
	Lainnya			
15.			
16.			
17.			

..... 20...
KCD/Mantri Tani,

(.....)

REPORT ON AGRICULTURAL MACHINERY

PROVINCE :

DISTRIC :

SUB DISTRIC :

--	--	--

Year :

--	--

No.	Type of Agricultural Machinery	Total	Could used for food crops and horticultural crops	Unrepairable
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Land Processing Machinery			
1.a	Two wheels tractor (<15 PK)			
1.b	Four whells tractor			
	1.b.1. Small tractor (< 25PK)			
	1.b.2. Medium tractor (25 - 50 PK)			
	1.b.3. Big tractor (>50 PK)			
2.	Planting Machinery			
2.a	Jabber			
2.b	Seeder			
2.c	Transplanter			
3.	Applicator			
4.	Pest Control Machinery			
4.a	Hand Sprayer			
4.b	Knapsack Power Sprayer			
4.c	Skid Power Sprayer			
4.d	Swing - Fog			
4.e	Rat Fumigator			
5.	Water Pump			
5.a	a. Diameter 2 "			
5.b	b. Diameter 3 "			
5.c	c. Diameter 4 "			
5.d	d. Diameter 6 "			
5.e	e. Others Diameter			
5.f	(i)			
5.g	(ii).....			
6	Serrate Sickle			
7	Reaper			

SP VB (Continued)

No.	Type of Agricultural Machinery	Total	Could used for food crops and horticultural crops	Unrepairable
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Combine Harvester			
9.	Paddy Processor			
9.a	Thresher			
	9.a.1. Pedal Thresher			
	9.a.2. Power Thresher			
9.b.	Cleaner			
9.c.	Dryer			
	9.c.1. Paddy			
	9.c.2. Secondary Crops			
	9.c.3. Vegetables			
	9.c.4. Fruits			
	9.c.5. Medicine of Plant			
9.d.	Rice Mill			
	9.d.1. Large Rice Mill			
	9.d.2. Small Rice Mill			
9.e.	Rice Milling Unit (RMU)			
9.f.	Husker			
9.g.	Polisher			
10.	Corn Processor			
10.a	Corn Sheller			
10.b	Corn Mill			
11.	Casava Processor			
11.a.	Casava Rasperyu			
11.b.	Chip Maker Machinery			
11.c.	Pellet Maker Machinery			
12.	Cutter			
13.	Grader			
14.	Cold Storage			
15.	Others			
16.			
17.			

**AREA ATTACKED BY PESTS AND CALAMITY REPORT
 (Ha)**

Province :

 Distric :

 Sub Distric :

Month :

 Year :

No.	Type of Crops and Code	Type Pest/ Calamity and Code *)	Additional Attacked on The First Two Weeks			Additional Attacked on The Second Two Weeks			Situation of Attacked		
			Attacked **)		Damaged	Attacked **)		Damaged	Attacked **)		Damaged
			Area	Intensity (%)		Area	Intensity (%)		Area	Intensity (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

Notes : *) For calamity, intensity is not necessary 20.....
 **) Included damaged Agricultural Extension Service

**LAPORAN LUAS SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT)
DAN BENCANA ALAM**
(Dalam Hektar Bilangan Bulat)

Propinsi :

Kab/Kota :

Kecamatan :

Bulan :

Tahun :

Nomor Urut	Jenis Tanaman dan Kode	Jenis OPT/ Bencana Alam dan Kode*)	Tambah Serangan Pada Dua Minggu ke I			Tambah Serangan Pada Dua Minggu ke II			Keadaan Serangan		
			Terkena**)		Puso	Terkena**)		Puso	Terkena**)		Puso
			Luas	Intensitas (%)		Luas	Intensitas (%)		Luas	Intensitas (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

Catatan : *) Untuk yang terkena bencana alam, intensitas tidak perlu diisi
**) Termasuk puso

**KEADAAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU DAN
BENCANA ALAM DIWILAYAH PENGAMATAN**

Wilayah Pengamatan : Binong
Kabupaten/Kota : Subang

Periode Pengamatan : Pebruari I 2000 1)

No.	Jenis Luas (Ha) Tanaman	Jenis OPT dan Bencana Alam	Tambah Serangan			Keadaan Serangan			Keterangan3)
			Terkena 2)		puso (ha)	Terkena 2)		puso (ha)	
			Luas (Ha)	Intensitas (%)		(Ha)	(%)		
1	Padi (2000)	0104	98	30,0	0	100	35,0	5	
		0101	85	15,0	5	90	15,0	6	
		0103	85	20,0	0	85	25,0	0	
		0111	17	14,0	2	20	15,0	2	
		0198	15	-	15	20	-	15	

**KEADAAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU DAN
BENCANA ALAM DIWILAYAH PENGAMATAN**

Wilayah Pengamatan : Binong
Kabupaten/Kota : Subang

Periode Pengamatan : Pebruari II 2000 1)

No.	Jenis Luas (Ha) Tanaman	Jenis OPT dan Bencana Alam	Tambah Serangan			Keadaan Serangan			Keterangan 3)
			Terkena 2)		puso (ha)	Terkena 2)		puso (ha)	
			Luas (Ha)	Intensitas (%)		(Ha)	(%)		
1	Padi (2.150)	0104	20	15,0	0	90	25,0	0	
		0101	75	10,0	0	160	12,0	0	
		0103	25	10,0	0	110	14,0	0	
		0111	-	-	-	18	15,0	0	
		0198	-	-	-	-	-	-	